

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN
EFISIENSI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTs
SURYA BUANA MALANG**

SKRIPSI

OLEH

MUHAMMAD ZIDAN AL ZAKKY

NIM. 210102110027



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2025

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN
EFISIENSI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTs
SURYA BUANA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)

OLEH:

Muhammad Zidan Al-Zakky

NIM. 210102110027



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP CARA BERFIKIR KRITIS DAN PEMAHAMAN KONSEP DALAM MATA PELAJARAN IPS” Oleh M. Zidan Al-Zakky ini telah diperiksa dan disetujui ke sidang ujian

Pembimbing,



Dr. Ni'matuz Zuhroh, M.Si

NIP.197312122006042001

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Alfiana Yuli Efivanti, M.A

NIP. 197107012006042001

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Efektivitas Penggunaan Media Mind Mapping Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Surya Buana Malang" oleh M.Zidan Al-Zakky telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 23 Juni 2025

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji

Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031988031002

:

Penguji

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 197610022003121003

:

Sekretaris Penguji

Dr. Ni'matuz Zuhroh, M.Si
NIP. 197312122006042001

:

Pembimbing

Dr. Ni'matuz Zuhroh, M.Si
NIP. 197312122006042001

:

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
196504031988031002

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Ni'matuz Zuhroh, M.Si
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 15 Juni 2025

Hal : Skripsi M. Zidan Al-Zakky

Lamp : -

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamualaikum, Wr, Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : M. Zidan Al-Zakky
NIM : 210102110027
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Efektivitas Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Cara Berfikir Kritis Dan Pemahaman Konsep Dalam Mata Pelajaran IPS

Maka selaku pembimbing, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Dr. Ni'matuz Zuhroh, M.Si
NIP.197312122006042001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Zidan Al-Zakky

NIM : 210102110027

Program Studi : Pendidikan IPS

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Mind Mapping Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Surya Buana Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir/skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 26 Mei 2025

Hormat saya



M. Zidan Al-Zakky

NIM. 210102110027

LEMBAR MOTTO

“ Skripsi ini selesai bukan karna saya pintar, tapi karna saya memilih untuk tidak menyerah ”

LEMBER PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat taufiq, hidayah, dan inayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini secara tepat pada waktunya. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

Sosok yang paling bersemangat mendengar segala cerita anak laki lakinya, ibunda tercinta Lilik Setiyowati, yang selalu mendoakan anak laki lakinya tak kenal lelah pagi, siang, malam tanpa henti. ayah yang penuh dengan keteguhan Zainudin, yang selalu memberikan dukungan agar selalu berani dan yakin menghadapi segala hal. Dan untuk Khavila Ilmy Mazaroh adik kecil cantik saya yang kuat dan pemberani, yang selalu mensupport kakak laki lakinya ini dalam bentuk senda gurai saat dirumah sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Peneliti ucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si selaku dosen pembimbing yang sudah memberikan arahan, nasihat saat mengerjakan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Sharfina Amalina, M.Pd sebagai dosen validator yang sudah membantu peneliti dalam menyusun soal dalam skripsi ini.

Teman-teman seperjuangan, Kontrakan Ceria dan bani yamal. Yang selalu memberikan support dengan celetukan yang mengundang gelak tawa. Dan seseorang istimewa yang selalu sabar, support apapun yang peneliti lakukan selama 2 tahun di Malang. Tak lupa mengucapkan terimakasih untuk penulis lagu "Bayangkan jika kita tidak menyerah" yang sudah menginspirasi saya dalam melakukan banyak hal, penulis juga ingin berterimakasih untuk diri sendiri, telah bertahan sejauh ini dengan cobaan, rintangan yang dilalui saat mengerjakan skripsi. Terimakasih sudah berusaha dan memperjuangkan skripsi ini, walaupun sering kali diterpa rasa malas dan sulit membagi waktu antara kuliah dan kerja, ini merupakan pencapaian yang pantas dirayakan untuk diri sendiri. Proud my self.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi tahu Ilmu Pengetahuan karunia, hidayah, sekaligus inayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul ‘Efektivitas Penggunaan Media Mind Mapping Untuk Meningkatkan Efisiensi belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Mts Surya Buana Malang’ ini tepat waktu. Skripsi disusun dalam rangka memenuhi syarat untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari terdapat banyak pihak yang memberikan bantuan dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staff.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfianan Yuli Efati, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Hj. Ni'matuzzuhro, M.Si selaku dosen pembimbing, dan seluruh dosen jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Guru, staff, dan siswa MTs Surya Buana Malang yang telah bersedia untuk membantu pada kegiatan penelitian.

Penulis sadar dengan pengetahuan yang terbatas bahwa skripsi ini tentu masih memiliki beberapa kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kata sempurna. Dengan demikian, penulis

sangat berharap adanya saran ataupun kritik dari pembaca demi menyempurnakan skripsi ini.
Penulis memiliki harapan agar skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis dan pada pembaca.

Malang, 4 Juni 2025

Penulis,

M. Zidan Al Zakky

NIM.210102110027

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Definisi Istilah.....	9
1.7 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Kajian Teori.....	10
2.1.1 Mind Mapping.....	10
2.1.2 Efisiensi belajar.....	11
2.1.3 Hasil Belajar.....	12
2.2 Perspektif Teori Dalam Islam.....	14
2.2.1 Mind Mapping.....	14
2.2.2 Efisiensi belajar.....	15
2.2.3 Hasil Belajar.....	16
2.3 Kerangka Berpikir.....	17
2.4 Hipotesis Penelitian.....	18
BAB III.....	18
METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	18
3.2 Lokasi Penelitian.....	19
3.3 Variabel Penelitian.....	20
3.4 Populasi dan Sampel.....	20

2.6	Instrumen Penelitian.....	21
2.7	Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	23
3.8	Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.9	Analisis Data.....	24
3.10	Prosedur Penelitian.....	26
BAB IV.....		28
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....		28
4.1	Paparan Data.....	28
4.1.1	Profil Sekolah.....	28
4.1.2	Sejarah Berdirinya.....	28
4.1.3	Visi dan Misi Sekolah.....	30
4.1.4	Sarana dan Prasarana.....	30
4.2	Hasil Penelitian.....	31
4.2.1	Deskripsi Variabel Penelitian.....	31
4.2.2	Uji Normalitas.....	33
4.2.3	Uji Homogenitas.....	34
4.2.4	Uji Hipotesis.....	34
BAB V.....		35
PEMBAHASAN.....		35
5.1	Pengaruh Model Pembelajaran Dengan Media Mind Mapping Terhadap Cara Efisiensi belajar Siswa.....	35
5.2	Pengaruh Model Pembelajaran Dengan Media Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa.....	39
BAB VI.....		42
PENUTUPAN.....		42
6.1	Simpulan.....	42
6.2	Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....		44
DAFTAR LAMPIRAN.....		48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisionalitas Penelitian.....	6
Tabel 2.1 Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.1 Skor Penilaian Skala Likert	22
Tabel 3.2 Uji Validitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.3 Uji Reliabilitas	32
Tabel 3.4 Ketentuan Uji Normalitas	25
Tabel 3.5 Ketentuan Uji Homogenitas.....	25
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Efisiensi belajar	32
Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Hasil Belajar.....	33
Tabel 4.3 Uji Normalitas	33
Tabel 4.4 Uji Homogenitas	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	47
Lampiran 2 Surat Selesai Penelitian.....	48
Lampiran 3 Surat Permohonan Validator Soal.....	49
Lampiran 4 Angket Validator Soal.....	50
Lampiran 5 Kisi-Kisi Soal.....	51
Lampiran 6 Soal Penelitian	52
Lampiran 7 Angket Siswa.....	54
Lampiran 8 Data Mentah Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	56
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas.....	57
Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas	57
Lampiran 11 Data Mentah Angket Efisiensi pembelajaran Kelas Kontrol dan Eksperimen	58
Lampiran 12 Hasil Analisis Deskriptif Angket Efisiensi pembelajaran.....	60
Lampiran 13 Hasil Analisis Hasil Belajar.....	60
Lampiran 14 Hasil Uji Normalitas Efisiensi pembelajaran.....	60
Lampiran 15 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar	60
Lampiran 16 Hasil Uji Homogenitas Efisiensi pembelajaran.....	61
Lampiran 17 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar.....	61
Lampiran 18 Hasil Uji Hipotesis Efisiensi pembelajaran	61
Lampiran 19 Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar.....	62
Lampiran 20 Dokumentasi Penelitian.....	63
Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup Mahasiswa.....	65
Lampiran 22 Sertifikat Bebas Plagiasi.....	66

ABSTRAK

Al-Zakky, Muhammad Zidan. 2025. *Efektivitas Penggunaan Media Mind Mapping Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Mts Surya Buana Malang*. Skripsi. Program Study Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi, Dr. Ni'matuz Zuhroh, M.Si

Kata kunci: Mind Mapping, Efisiensi Belajar, Hasil Belajar, IPS

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya efisiensi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran konvensional. Kurangnya keterlibatan aktif siswa dan lemahnya pemahaman konsep membuat pembelajaran terasa monoton dan kurang bermakna. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas proses belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media mind mapping dalam meningkatkan efisiensi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Surya Buana Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen, yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa angket dan tes hasil belajar digunakan untuk mengumpulkan data yang kemudian dianalisis secara statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media mind mapping secara signifikan dapat meningkatkan efisiensi belajar dan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Mind mapping membantu siswa mengorganisasi informasi, berpikir kritis, dan memahami materi dengan lebih sistematis dan menyenangkan. Temuan ini merekomendasikan penggunaan mind mapping sebagai alternatif strategi pembelajaran inovatif, khususnya dalam pembelajaran IPS.

ABSTRACT

Al-Zakky, Muhammad Zidan. 2025. *The Effectiveness of Using Mind Mapping Media to Improve Learning Efficiency and Outcomes in Social Studies at MTs Surya Buana Malang*. Undergraduate Thesis. Social Studies Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Advisor: Dr. Ni'matuz Zuhroh, M.Si.

Keywords: Mind Mapping, Learning Efficiency, Learning Outcomes, Social Studies

This study is motivated by the low efficiency and learning outcomes of students in Social Studies, largely due to the continued use of conventional teaching methods. The lack of student engagement and weak conceptual understanding often makes learning monotonous and ineffective. Therefore, innovative learning strategies are needed to improve student engagement and the effectiveness of the learning process.

The purpose of this research is to determine the effectiveness of using mind mapping media in improving students' learning efficiency and outcomes in Social Studies at MTs Surya Buana Malang. This research employs a quantitative approach with a quasi-experimental design, involving both experimental and control classes. Data were collected using questionnaires and achievement tests, then analyzed statistically.

The results indicate that the use of mind mapping significantly improves both learning efficiency and student achievement compared to traditional methods. Mind mapping assists students in organizing information, thinking critically, and understanding material in a more structured and engaging way. These findings suggest that mind mapping is an effective and innovative strategy, particularly for Social Studies learning.

المخلص

الزكي، محمد زيدان. ٢٠٢٥. فعالية استخدام وسيلة الخرائط الذهنية في تحسين كفاءة ونتائج تعلم الطلاب في مادة سوريا بوانا مالانج. رسالة جامعية غير منشورة. برنامج دراسة تعليم العلوم الاجتماعية، MTs الدراسات الاجتماعية في مدرسة كلية التربية وإعداد المعلمين، الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج

المشرفة على الرسالة: الدكتورة نعمة الزهرة، ماجستير في العلوم

الكلمات المفتاحية: الخرائط الذهنية، كفاءة التعلم، نتائج التعلم، الدراسات الاجتماعية

ينطلق هذا البحث من مشكلة ضعف كفاءة التعلم ونتائج التحصيل الدراسي لدى الطلاب في مادة الدراسات الاجتماعية، وذلك بسبب اعتماد الأساليب التقليدية في التدريس. حيث يؤدي نقص التفاعل النشط من قبل الطلاب وضعف الفهم المفاهيمي إلى جعل عملية التعلم مملة وغير فعالة. لذلك، هناك حاجة ملحة إلى استراتيجيات تعليمية مبتكرة لتعزيز التفاعل وتحسين فعالية التعلم.

يهدف هذا البحث إلى معرفة فعالية استخدام وسيلة "خرائط العقل" في تحسين كفاءة التعلم ونتائج الطلاب في مادة سوريا بوانا مالانج. استخدم البحث منهجًا كمياً بتصميم شبه تجريبي، وشارك فيه فصل MTs الدراسات الاجتماعية بمدرسة تجريبي وفصل ضابط. وقد تم جمع البيانات باستخدام الاستبيانات واختبارات التحصيل، ثم تحليلها إحصائياً.

أظهرت نتائج البحث أن استخدام خرائط العقل يساهم بشكل كبير في تحسين كفاءة التعلم ونتائج الطلاب مقارنة بأساليب التعليم التقليدية. تساعد خرائط العقل الطلاب على تنظيم المعلومات والتفكير النقدي وفهم المادة بطريقة منظمة وجذابة. وبناءً على ذلك، يُوصى باستخدام خرائط العقل كاستراتيجية تعليمية مبتكرة، خاصة في تدريس الدراسات الاجتماعية.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama dalam menghadapi tantangan di era globalisasi dan Revolusi Industri Keempat. Keterampilan efisiensi belajar dan pemahaman konseptual yang mendalam menjadi hal yang esensial bagi siswa agar mampu beradaptasi dengan dinamika perubahan dalam masyarakat. Salah satu mata pelajaran yang berkontribusi dalam pengembangan keterampilan ini adalah Ilmu Sosial (IPS). Pelajaran ini tidak hanya berfokus pada pemberian pengetahuan mengenai lingkungan sosial, ekonomi, dan budaya, tetapi juga bertujuan untuk melatih siswa agar dapat berpikir secara kritis dan analitis serta memahami konsep secara logis dan sistematis.¹

Namun pada kenyataannya, pendidikan IPS pada jenjang Madrasah Tsanawiya (MTs) sering kali menghadapi berbagai permasalahan. Salah satu masalah utamanya adalah kurangnya pemahaman konseptual siswa terhadap materi pelajaran. Banyak siswa merasa sulit untuk menghubungkan konsep yang mereka pelajari di kelas IPS dengan kehidupan mereka sehari-hari, itulah sebabnya mereka sering menganggap kelas IPS membosankan dan sulit dipahami. Selain itu, kemampuan efisiensi belajar siswa masih relatif rendah. Hal ini karena metode pembelajaran tradisional masih berlaku, yang tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses berpikir dan berdiskusi.²

¹ Nadiyah and Siti Hanafiah, "Efektivitas Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik," *Ilma Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2022): 15–19, <https://doi.org/10.58569/ilma.v1i1.437>.

² Farid Fauzi Almu Sunimbar et al., "Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti Efektivitas Model Pembelajaran Mind Mapping Berbantuan Media Gambar Materi Indahya" 6, no. September (2019): 177–85, <https://doi.org/10.5281/zenodo.3551966>.

Pendidikan modern mengharuskan guru untuk mengadopsi contoh pembelajaran yang lebih inovatif serta efektif buat meningkatkan keterlibatan dan pemikiran siswa. keliru satu model pembelajaran yang terbukti efektif pada menaikkan pemahaman konseptual dan keterampilan efisiensi belajar adalah contoh pemetaan pikiran. Pemetaan pikiran artinya teknik pembelajaran yang memakai peta konsep visual buat membantu siswa mengatur serta menyusun informasi. Teknik ini dikembangkan sang Tony Buzan buat mempertinggi daya jangan lupa, kreativitas, serta pemikiran kritis dengan cara yang menyenangkan dan mudah diakses.

Pemetaan pikiran mempermudah siswa menyederhanakan informasi kompleks menjadi peta konsep yang berisi kata kunci, gambar, dan hubungan antarkonsep. Siswa diharapkan dapat menggali ide dasar suatu konsep dan mengembangkannya menjadi cabang-cabang informasi yang saling terkait. Proses ini tidak hanya membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik tetapi juga melatih mereka untuk efisiensi belajar saat mereka mengevaluasi dan membuat hubungan antara berbagai informasi.

MTs Surya Buana Malang merupakan salah satu lembaga pendidikan berbasis Islam memiliki komitmen untuk menunjang kualitas pendidikan, khususnya pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan hasil observasi awal, terdapat beberapa keresahan yang berhubungan dengan hasil belajar siswa, terutama dalam pemahaman konsep IPS atau Ilmu Pengetahuan Sosial. Banyak siswa yang kurang minat dalam mengikuti pelajaran, yang terlihat dari sedikit inisiatif untuk bertanya atau menyampaikan ide, meskipun guru telah berusaha mendorong partisipasi.³ Metode pembelajaran konvensional yang masih mendominasi juga menjadi faktor

³ Ing Francisco Ginocchio, ' Analisis kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar siswa di mata pelajaran matematika', 13.Ii (2006), 166–73.

penghambat, karena siswa cenderung pasif dan hanya menerima materi tanpa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Selain itu, siswa seringkali menganggap mata pelajaran IPS sebagai materi yang sulit dipahami, sehingga menimbulkan suasana belajar yang kurang kondusif. Akibatnya, banyak siswa yang belum mencapai nilai yang ditentukan atau ditetapkan.⁴ Pemasalahan ini disebabkan kurangnya pembelajaran secara maksimal, sehingga motivasi belajar siswa juga mengalami rendah. Hal ini berdampak pada kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep IPS secara mendalam dan mengaplikasikannya dalam konteks nyata.⁵

Penerapan contoh pembelajaran Mind Mapping diharapkan bisa menjadi solusi buat mengatasi pertarungan tersebut. menggunakan menggunakan pendekatan yang lebih visual dan interaktif, contoh ini menyampaikan peluang bagi siswa buat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga bisa menaikkan yang akan terjadi belajar secara signifikan. Selain itu, Mind Mapping pula dinilai efektif pada mengembangkan keterampilan efisiensi belajar peserta didik, karena mereka dilatih buat mengorganisasi, menganalisis, dan menyusun isu secara logis dan kreatif.

Penelitian ini bertujuan buat mengevaluasi efektivitas model pembelajaran Mind Mapping dalam menaikkan kepandaian kritis serta akibat belajar pada mata pelajaran IPS pada MTs mentari Buana Malang. diharapkan, hasil dari penelitian ini dapat menyampaikan akibat positif

⁴ Widodo - and Lusi Widayanti, "Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013," *Jurnal Fisika Indonesia* 17, no. 49 (2014): 32–35, <https://doi.org/10.22146/jfi.24410>.

⁵ tetin Herni, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa MTs Negeri 4 Tebo Melalui Pembelajaran Role Playing," *Paedagogy : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi* 3, no. 1 (2023): 23–28, <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v3i1.2098>.

bagi pengembangan taktik pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran IPS, dan sebagai pedoman bagi guru pada memilih contoh pembelajaran yang lebih inovatif serta efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, bisa diidentifikasi beberapa rumusan persoalan, yakni :

1. Apakah ada efektivitas penggunaan mind mapping untuk meningkatkan efisiensi belajar pada mapel IPS?
2. Apakah terdapat pengaruh efektivitas penggunaan mind mapping buat menaikkan akibat belajar peserta didik pada mapel IPS?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengukur efektivitas mind mapping terhadap meningkatkan efisiensi belajar pada siswa
2. Untuk mengukur efektivitas mind mapping untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yang signifikan, baik secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

1.1.4 Manfaat Teoritis

1. Pengembangan Teori Pembelajaran, Temuan asal penelitian ini diperlukan dapat memperkaya pengetahuan pada bidang pendidikan, terutama mengenai contoh pembelajaran inovatif mirip Mind Mapping. Penelitian ini pula berkontribusi dalam pengembangan teori pembelajaran yang serius di peningkatan keterampilan efisiensi belajar serta akibat belajar.

2. Pemahaman Terhadap Proses Pembelajaran IPS, Penelitian ini dapat menyampaikan wawasan lebih dalam ihwal bagaimana proses pembelajaran IPS bisa ditingkatkan melalui contoh pembelajaran berbasis proyek yang dikombinasikan dengan mind mapping, dan memperkaya teori yang dijabarkan.

1.2.4 Manfaat Praktis

1. Bagi pengajar, Penelitian ini menyampaikan manfaat simpel bagi guru dalam merancang serta melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif, khususnya dalam mengajarkan pada mata pelajaran IPS. guru bisa menggunakan akibat penelitian ini buat mengimplementasikan contoh pembelajaran mind mapping menjadi metode yang bisa menaikkan keterlibatan siswa, mendorong mereka efisiensi belajar, dan membantu menaikkan yang akan terjadi belajar siswa.
2. Bagi siswa, Para peserta didik akan mendapatkan manfaat mudah dalam memperkuat kemampuan efisiensi belajar serta pemahaman mereka terhadap berbagai konsep IPS. Contoh pembelajaran memakai Mind Mapping akan menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, serta terkait menggunakan kehidupan sehari-hari.
3. Bagi Pengembangan Kurikulum, Temuan yang akan terjadi penelitian ini dapat dijadikan menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum pembelajaran IPS, terutama dalam merancang proses pembelajaran yang tidak hanya serius di penguasaan materi, namun jua di pengembangan keterampilan efisiensi belajar serta pemahaman mendalam terhadap konsep-konsep IPS. Temuan ini pula dapat menjadi referensi dalam merumuskan taktik pembelajaran yang lebih adaptif dan sinkron dengan kebutuhan siswa.

1.5 Orisionalitas Penelitian

Menjadi bahan pembuktian berasal keaslian penelitian ini, maka peneliti melakukan pengamatan serta mencari literature terhadap beberapa penelitian terdahulu yang memiliki tujuan buat menemukan letak Novelty penelitian yang akan dilaksanakan. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang dipergunakan untuk perbandingan asal penelitian ini:

Tabel 1.1 Orisionalitas Penelitian

Nama Penulis	Tujuan & Metode	Hasil	Orisionalitas
Huda, Abduh ⁶	Tujuan : buat membuat keterampilan efisiensi belajar peserta didik di pembelajaran IPS, digunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan menerapkan model dilema Based Learning.	Hasil yang akan terjadi penelitian memberikan bahwa terdapat peningkatan dalam keterampilan efisiensi belajar peserta didik.	Pada penelitian ini memiliki perbedaan pada metode terdahulu, yakni model dilemma based learning dan mind mapping
Rahardhian ⁷	Tujuan : untuk membentuk orang-orang terdidik yang mandiri dan dapat berpikir efektif serta kritis. Metode : studi kepustakaan.	Konsep efisiensi belajar menyoroti delapan aspek utama, yaitu: analisis, penalaran, inferensi, perbandingan, perumusan hipotesis, sintesis (menghasilkan ide	Pembentukan cara efisiensi belajar yang berbeda pada dua penelitian ini yakni studi kepastakaan dan mind mapping sebagai metodenya

⁶ Arindra Ikhwan Nur Huda and Muhammad Abduh, "Peningkatan Keterampilan Efisiensi belajar Siswa Melalui Model Problem Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021): 1547–54, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.973>.

⁷ Adhitya Rahardhian, "Kajian Kemampuan Efisiensi belajar (Critical Thinking Skill) Dari Sudut Pandang Filsafat," *Jurnal Filsafat Indonesia* 5, no. 2 (2022): 87–94, <https://doi.org/10.23887/jfi.v5i2.42092>.

		baru), pengujian, serta kesimpulan yang komprehensif.	
Arif, Cahyono & Zaenuri ⁸	Tujuan : untuk menganalisis kemampuan efisiensi belajar dalam model PBL berbantu media interaktif dan Google Classroom	model masalah Based Learning bisa menaikkan kegiatan berpikir peserta didik, melatih mereka pada menghadapi berbagai pertarungan, dan mengembangkan keterampilan efisiensi belajar.	Media yang digunakan memiliki perbedaan yakni menggunakan media interaktif dan google classroom
Hartinawanti, Imbo & Kaif ⁹	Tujuan : buat menganalisis efektivitas minat belajar melalui penerapan contoh pembelajaran Mind Mapping menggunakan memakai pendekatan deskriptif. Metode : PTK	Penerapan contoh pembelajaran Mind Mapping secara efektif bisa menaikkan minat belajar peserta didik. Peningkatan yang terjadi meliputi keterampilan serta keberanian siswa pada mengemukakan wangsit atau pendapat selama proses pembelajaran, munculnya rasa antusias pada mengikuti pelajaran, dan terjalannya kolaborasi yang	Metode yang digunakan memiliki perbedaan yakni antara metode PTK dan Post test

⁸ Dimas Sofri Fikri Arif, Zaenuri, and Adi Nur Cahyono, "Analisis Kemampuan Efisiensi belajar Matematis Pada Model Problem Based Learning (PBL) Berbantu Media Pembelajaran Interaktif Dan Google Classroom," *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, no. 2018 (2019): 323–28, <https://proceeding.unnes.ac.id/snpasca/article/view/594>.

⁹ Tuanku Hartiwati, Diah Perwitasari, and Arum Fatayan, "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Minat Belajar IPS Siswa SD Negeri Topa," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling Di Sekolah Dasar Islam* 4, no. 3 (2022): 2556–60.

		baik antar peserta didik dalam grup.	
Silfia dkk ¹⁰	Tujuan : buat mengetahui efek model pembelajaran mind mapping pada pembelajaran IPAS SD. Metode : Literature review	model pembelajaran mind mapping bisa menaikkan hasil belajar siswa pada sekolah.	Instansi yang diteliti yaitu IPAS berbeda dengan penelitian ini yang meneliti siswa IPS
Mika sugarni (2021)	Tujuan : Menganalisis perbedaan proses pembelajaran mind mapping dan model konvensional dan pengaruh model pembelajaran mind mapping pada mata kuliah asuhan kebidanan kehamilan terhadap hasil belajar mahasiswa D III kebidanan Metode : Kuantitatif yang bersifat quasi eksperimen.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada proses pembelajaran dengan menggunakan mann whitney U test.	Metode, sasaran dan variable penelitian yang ditujuh berbeda dengan penelitian.

Penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) yang terletak pada penggunaan model pembelajaran mind mapping untuk meningkatkan kemampuan efisiensi belajar siswa pada materi “Kondisi Ekonomi Indonesia pada Masa Awal Kemerdekaan” dalam mata pelajaran IPS. Oleh karena itu, penelitian ini mengisi celah penting dengan memadukan strategi visualisasi informasi

¹⁰ E Silfia, D Tryanasari, and ..., “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Pada Mata Pelajaran IPAS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 2 Kota Madiun,” ... *Konferensi Ilmiah Dasar 5* (2024), <https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/5480>.

melalui mind map dengan analisis mendalam terhadap permasalahan ekonomi pascakemerdekaan, sehingga mendorong siswa untuk membangun pemahaman yang kritis dan reflektif. Pendekatan ini belum banyak dikembangkan dalam penelitian sebelumnya, khususnya dalam konteks sejarah ekonomi Indonesia di tingkat sekolah menengah.

1.6 Definisi Istilah

Berikut ini adalah beberapa definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Efektivitas. Efektivitas mengacu pada sejauh mana suatu metode, teknik, atau pendekatan dapat mencapai tujuan yang diinginkan menggunakan hasil yang optimal. pada konteks ini, efektivitas mengukur dampak model pembelajaran berbasis proyek terhadap akal budi kritis dan yang akan terjadi belajar.
- b. Mind Mapping adalah sebuah teknik visualisasi yang berfungsi buat mengorganisasi gosip dengan menyusun diagram yang membagikan keterkaitan antara berbagai konsep atau ilham. pada pembelajaran, mind mapping dimanfaatkan buat membantu siswa memahami dan mengingat isu secara lebih terstruktur.
- c. Efisiensi belajar artinya Efisiensi belajar berkaitan dengan kemampuan siswa mencapai tujuan belajar dengan usaha dan waktu yang optimal, yang berarti proses belajar tidak hanya fokus pada hasil akhir, tetapi juga pada bagaimana siswa dapat menggunakan sumber daya seperti waktu, tenaga, dan strategi belajar secara efektif untuk mendapatkan hasil maksimal.¹¹
- d. Mata Pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). IPS merupakan mata pelajaran yang menelaah aneka macam aspek kehidupan insan, termasuk sejarah, IPS, ekonomi, dan

¹¹ Dina Safira Hutabarat, Tua Halomoan Harahap, and Ellis Mardiana Panggabean, "Penerapan Teori Pembelajaran Robert M. Gagne Pada Proses Belajar Matematika SMA," *Tut Wuri Handayani : Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2023): 58–65, <https://doi.org/10.59086/jkip.v2i2.287>.

sosiologi. Dalam konteks ini, IPS merupakan salah satu komponen dalam IPS yang memfokuskan pada pemahaman ruang dan hubungan antara manusia dan lingkungan.

1.7 Sistematika Penulisan

Secara sistematis penulisan pada penelitian berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Mind Mapping buat menaikkan Efisiensi belajar dan hasil Belajar peserta didik di Mata Pelajaran IPS di Mts mentari Buana Malang” ada enam bab, menjadi berikut:

Bab ke-1, mencakup pendahuluan yang berisi latar belakang duduk perkara, perumusan dilema, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, serta sistematika penulisan.

Bab ke-2, pada tinjauan pustaka yang meliputi kajian teori, perspektif teori pada Islam, paradigma, serta hipotesis penelitian.

Bab ke-3, membahas metode penelitian yang dipergunakan oleh peneliti, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi serta sampel, data dan asal data, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab ke-4, berisi penyajian data dan yang akan terjadi penelitian, termasuk gambaran data serta temuan-temuan asal penelitian yang dilakukan.

Bab ke-5, memuat pembahasan mengenai hasil penelitian, yang menyebutkan temuan data pada bentuk pembagian terstruktur mengenai hasil penelitian beserta analisis terkait permasalahan yang diteliti.

Bab ke-6, ialah penutup yang terdiri dari konklusi, implikasi, serta saran berdasarkan akibat penelitian yang telah diperoleh.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Mind Mapping

Mind Map menurut Buzan¹² merupakan cara paling mudah dalam menempatkan informasi ke Otak berfungsi untuk menerima dan memproses informasi dari luar. Sementara itu, menurut Svantesson¹³, Mind Mapping artinya teknik membentuk catatan yang digunakan pada berbagai situasi serta syarat eksklusif, seperti perencanaan, pemecahan masalah, pembuatan ringkasan, penyusunan struktur, pengumpulan ide-ilham, serta buat mencatat selama kuliah, kedisiplinan, debat, dan wawancara.

Mind mapping adalah teknik penyusunan catatan yang dirancang untuk membantu seseorang menggunakan potensi otaknya secara optimal dengan menggabungkan fungsi otak kiri dan kanan. Metode ini memungkinkan individu untuk memasukkan, menyusun, dan mengorganisasi informasi secara lebih efisien, sehingga memudahkan proses pengolahan dan penyimpanan informasi di dalam otak. Dalam mind mapping, informasi disusun dalam bentuk diagram bercabang yang bersifat visual dan non-linear, yang tidak hanya meningkatkan daya ingat tetapi juga membantu proses berpikir kreatif dan analitis. Teknik ini berfungsi sebagai alat berpikir organisasional yang memungkinkan seseorang untuk menempatkan berbagai informasi secara terstruktur di dalam ingatannya, sehingga dapat dengan mudah mengakses dan mengambil kembali

¹² Masfi Sya'fiatul Ummah, "Penggunaan Mind Mapping Dari Perspektif Tony Buzan Dalam Proses Pembelajaran," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14, http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari.

¹³ "Mind Mapping" Strategi Belajar Yang Menyenangkan, <https://doi.org/10.46314/1704-021-001-010>.

informasi tersebut kapan pun dibutuhkan. Dengan pendekatan visual yang melibatkan kata kunci, simbol, gambar, dan warna, mind mapping membantu otak bekerja secara sinergis dalam menyusun informasi secara lebih terstruktur dan mudah dipahami.¹⁴

Mind mapping memiliki beberapa karakteristik utama yang membedakannya dari metode pencatatan tradisional. Salah satu karakteristiknya adalah berbasis visual, menggunakan diagram bercabang yang dilengkapi dengan kata kunci, gambar, dan simbol untuk memudahkan pemahaman dan meningkatkan daya ingat. Mind mapping selalu berawal dari ide sentral yang ditempatkan di pusat diagram, kemudian dikembangkan secara non-linear melalui cabang-cabang yang bercabang dari pusat ke arah luar. Struktur ini memungkinkan pengembangan ide yang lebih bebas dibandingkan pencatatan linear. Penggunaan warna dan gambar menjadi elemen penting yang membantu memperjelas hubungan antaride serta membuat peta lebih menarik dan mudah diingat. Setiap cabang pada mind mapping menunjukkan asosiasi dan keterkaitan logis antara satu ide dengan ide lainnya, sehingga membantu menyusun informasi secara sistematis dan memudahkan proses pengambilan kembali informasi tersebut di masa mendatang.

2.1.2 Efisiensi belajar

Efisiensi belajar artinya kemampuan siswa mencapai tujuan belajar dengan usaha dan waktu yang optimal, yang berarti proses belajar tidak hanya fokus pada hasil akhir, tetapi juga pada bagaimana siswa dapat menggunakan sumber daya seperti waktu, tenaga, dan strategi belajar secara efektif untuk mendapatkan hasil maksimal. Konsep ini menekankan pentingnya pembelajaran yang terstruktur dan sistematis, di mana siswa didorong untuk aktif dalam proses belajar sehingga dapat memahami, mengingat, dan menerapkan pengetahuan secara efisien.

¹⁴ Ibid

Menurut teori pemrosesan informasi Robert M. Gagne, pembelajaran yang efisien melibatkan beberapa fase penting, seperti motivasi, pemahaman, pemerolehan, retensi, dan umpan balik, yang secara bersama-sama membantu siswa mengolah informasi dengan baik sehingga tujuan belajar dapat tercapai dengan optimal dalam waktu yang tidak berlebihan. Gagne juga menekankan bahwa belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang diperoleh melalui pengalaman dan bukan sekadar pertumbuhan alami, sehingga efisiensi belajar juga berarti perubahan yang signifikan dan permanen dalam kemampuan siswa.¹⁵

Lebih lanjut, efisiensi belajar mencakup penggunaan strategi pembelajaran yang tepat, seperti metode pembelajaran yang memfasilitasi keterlibatan aktif siswa dan penggunaan media yang mendukung, sehingga waktu belajar tidak terbuang sia-sia dan hasil belajar dapat meningkat. Dengan demikian, efisiensi belajar merupakan keseimbangan antara kualitas hasil belajar dan kuantitas sumber daya yang digunakan, di mana siswa dapat mencapai hasil belajar dengan usaha dan waktu seminimal mungkin tetapi tetap efektif.¹⁶

2.1.3 Hasil Belajar

Hasil belajar ialah indikator penting pada proses pendidikan buat mengukur taraf keberhasilan siswa selesainya mengikuti pembelajaran. akibat belajar bisa merubah tingkah laku yang diperoleh peserta didik sesudah mengalami aktivitas belajar. Perubahan ini meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang bisa diamati serta diukur. menggunakan demikian, akibat belajar bukan hanya sekedar nilai, tetapi pula mencakup perubahan positif pada penalaran, kedisiplinan, keterampilan, dan aspek lainnya.

¹⁵ Bambang Warsita, "Teori Belajar Robert M. Gagne Dan Implikasinya Pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar," *Jurnal Teknodik* XII, no. 1 (2018): 064–078, <https://doi.org/10.32550/teknodik.v12i1.421>.

¹⁶ Belajar Dan and Uhamka Press, *Pembelajaran Layout : Abdul Rauf*, 2021.

Berdasarkan para pakar Sudjana definisi hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik selesainya menerima pengalaman belajarnya. Ini ditandai menggunakan perubahan pada diri seorang mirip perubahan perilaku, tingkah laris , serta perubahan aspek lain di individu yang belajar.¹⁷Sedangkan sesuai Purwanto dampak belajar adalah ketercapaian tujuan pendidikan pada siswa.¹⁸

Ranah yang akan terjadi belajar merujuk pada katategori tujuan pembelajaran yang dikelompokkan menjadi 3 domain utama: kognitif, afektif, dan psikomotor. ranah kognitif berkaitan menggunakan proses mental dan intelektual, seperti pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Ranah afektif mencakup emosional, sikap, nilai serta internalisasi nilai-nilai dalam diri siswa.

Ranah psikomotor berhubungan dengan keterampilan fisik atau motoeik, kemampuan bertindak, serta praktik yang melibatkan koodinasi gerak. akibat belajar kognitif serta afektif akan sebagai yang akan terjadi belajar psikomotor jika peserta didik sudah menunjukkan sikap atau perbuatan eksklusif sesuai dengan makna yang terkandung pada ranah kognitif atau ranah afektif. Ketiga ranah ini saling bekerjasama serta mempengaruhi satu sama lain pada proses pembelajaran, sehingga evaluasi hasil belajar yang komprehensif wajib meliputi ketiga aspek ini.

¹⁷ I Nyoman Widhi Adnyana, "Penilaian Hasil Proses Pembelajaran (Rangkuman Pustaka),".

¹⁸ Theopilus C. Motoh, Hamna, and Kristina, "Penggunaan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tolitoli," *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako* 01, no. 01 (2022): 1–17, <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/jtpm/article/view/14>.

2.2. Perspektif Teori Dalam Islam

2.2.1 Mind Mapping

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ
إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

“Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”(Surat Al-Qasas ayat 77)

Mind mapping dalam perspektif Islam didasarkan pada prinsip eksplorasi, pengalaman langsung, dan penerapan ilmu dalam kehidupan nyata. Islam menekankan bahwa ilmu tidak hanya untuk diketahui, tetapi juga harus diamalkan melalui praktik yang nyata. Konsep ijtihad, tadabbur, dan tafakkur dalam Islam menunjukkan bahwa pembelajaran harus melibatkan pemikiran kritis, analisis mendalam, serta pencarian solusi terhadap permasalahan. Nabi Muhammad juga mengajarkan pentingnya belajar melalui tindakan dan pengalaman langsung, yang sejalan dengan metode mind mapping.

Dalam pendidikan Islam, pendekatan ini dapat diterapkan dalam berbagai bidang, seperti sains, fiqh, ibadah, serta kewirausahaan berbasis syariah, guna membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki keterampilan hidup dan kesadaran spiritual. Dengan demikian, mind mapping dalam Islam berperan penting dalam mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam, meningkatkan kreativitas, serta membentuk karakter yang lebih mandiri dan bertanggung jawab.

2.2.2 Efisiensi belajar

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

“Janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kauketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, serta hati nurani, semua itu akan diminta pertanggung jawabannya”(Qs. Al-Isra’:36)

Dalam Islam, efisiensi belajar merupakan suatu aktivitas intelektual yang didasarkan pada akal sehat, ilmu pengetahuan, dan nilai-nilai moral. Al-Qur'an dan hadis banyak menekankan pentingnya berpikir secara mendalam, mengkaji fakta dengan teliti, serta tidak mengikuti sesuatu tanpa dasar ilmu yang jelas. Konsep efisiensi belajar dalam Islam dapat ditemukan dalam prinsip al-aql (akal), ijtihad, serta metode tadabbur dan tafakkur, yang mengajarkan analisis mendalam dan perenungan terhadap fenomena kehidupan.

Pengembangan keterampilan efisiensi belajar dalam pendidikan Islam memberikan manfaat yang sangat signifikan bagi peserta didik. Siswa yang terlatih dalam efisiensi belajar tidak hanya mampu menganalisis dan mengevaluasi berbagai informasi yang diterima secara mendalam, tetapi juga dapat mengidentifikasi kebenaran, membedakan antara fakta dan opini, serta menghindari kesalahan dalam penalaran. Dengan keterampilan ini, mereka tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang bias, dangkal, atau manipulatif, sehingga mampu membangun pemahaman yang lebih objektif dan berbasis pada dalil yang kuat.

Selain itu, efisiensi belajar membantu siswa dalam memecahkan masalah secara logis, mengembangkan argumen yang rasional, serta meningkatkan kreativitas dalam mencari solusi. Dalam konteks pendidikan Islam, keterampilan ini juga memperkuat kemampuan mereka dalam memahami ajaran agama secara lebih mendalam, tidak hanya berdasarkan hafalan, tetapi melalui

pemikiran yang reflektif dan analitis, sehingga menjadikan mereka individu yang cerdas, bijaksana, dan berdaya saing di era modern

2.2.3 Hasil Belajar

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

“Wahai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Bila engkau tidak melakukan (apa yang diperintahkan itu), berarti kamu tidak memberikan selebaran-Nya. Allah menjag kamu asal (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk pada kaum yang kafir” (Q.S. Al-Maidah ayat 67).

Ayat tadi berkaitan dengan akibat belajar pada beberapa aspek, galat satunya perintah menyampaikan ilmu. Ayat ini menekankan bahwa mempunyai ilmu pengetahuan ialah sebuah amanat yang harus disebarkan dan diajarkan pada orang lain. Proses penyampaian ilmu ini tidak hanya menjadi kewajiban bagi mereka yang berilmu, namun juga menjadi fondasi bagi keberlanjutan serta perkembangan ilmu pengetahuan itu sendiri.

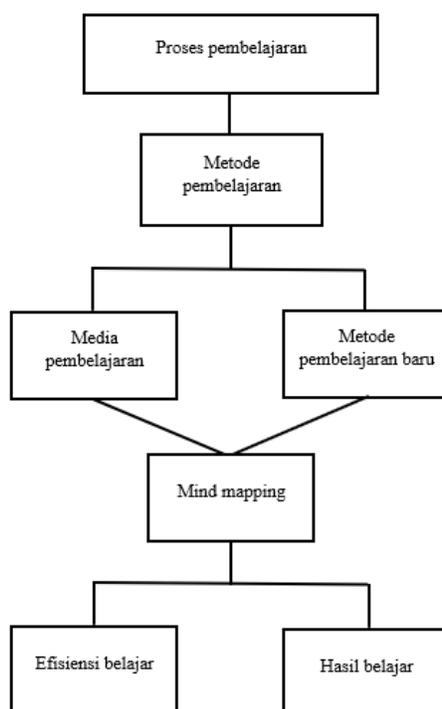
Dengan menyampaikan ilmu, kita tidak hanya berbagi informasi, namun juga menumbuhkan potensi dan kemampuan orang lain, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, perintah menyampaikan ilmu menjadi landasan penting dalam memotivasi dan menginspirasi proses pembelajaran, baik bagi pemberi maupun penerima ilmu.

2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan landasan teori dapat dijelaskan bahwa kerangka berfikir sebagai berikut: Tujuan utama dalam penelitian ini untuk menjelaskan secara konseptual dan teoritis hubungan antara variable yang sedang di teliti, yakni efektivitas model pembelajaran mind mapping terhadap cara efisiensi belajar dan pemahaman konsep IPS. Sehingga dalam penerapan model pembelajaran yang sesuai diharapkan mampu menghasilkan dampak yang signifikan terhadap pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.

Model pembelajaran berbasis Mind Mapping dapat berperan sebagai alat yang efektif untuk mendorong pemahaman serta kemampuan efisiensi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Melalui pendekatan ini, siswa didorong untuk mengembangkan materi yang diberikan dengan berpikir secara luas, sehingga merangsang kemampuan efisiensi belajar mereka dalam menjelaskan materi. Dengan demikian, siswa dapat memahami materi dari berbagai sudut pandang yang berbeda.

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir



2.4 Hipotesis Penelitian

Ada salah satu bentuk upaya buat mempertinggi pemahaman serta cara efisiensi belajar peserta didik menggunakan menggunakan media pembelajaran mind mapping diklaim efektif dalam mempertinggi pemahaman peserta didik. Melalui model pembelajaran ini peserta didik bisa lebih kreatif pada menganalisis materi, siswa jua lebih memahami materi yang dipelajari melalu banyak sudut pandang. sehingga, hipotesis dalam penelitian ini yakni:

H_{01} : Pembelajaran media mind mapping tidak memiliki dampak terhadap kemampuan efisiensi belajar.

H_{a1} : Pembelajaran media mind mapping memiliki dampak terhadap kemampuan efisiensi belajar.

H_{02} : Pembelajaran media Mind Mapping tidak memiliki dampak terhadap hasil belajar siswa.

H_{a2} : Pembelajaran media mind mapping memiliki dampak terhadap hasil belajar siswa

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif, yang menekankan pada pengumpulan serta analisis data berupa angka atau variabel numerik. Pendekatan ini bertujuan buat mengukur hubungan antarvariabel atau tahu fenomena eksklusif melalui analisis statistik. Metode ini lebih serius di objektivitas, pengukuran, serta generalisasi yang akan terjadi.

Dalam literatur ilmiah, penelitian kuantitatif sering dianggap paling tepat buat mengidentifikasi serta mengukur korelasi antarvariabel secara terukur. Pendekatan ini poly digunakan pada berbagai bidang, mirip ilmu sosial, ekonomi, psikologi, dan ilmu terapan lainnya.

Jenis penelitian ini menggunakan eksperimen kuantitatif, yang mempunyai capaian untuk menguji apakah terdapat keefektifan dalam suatu variabel.¹⁹ Penelitian eksperimental dilakukan dengan pengamatan yang cermat untuk memastikan objektivitas. Langkah-langkahnya termasuk mengontrol kondisi, mengubah satu faktor pada satu waktu, dan menjaga faktor lain tetap stabil untuk melihat perbedaan hasil eksperimen.

Jenis penelitian ini menggunakan quasi experimental. Quasi Experimental adalah Quasi experimental adalah jenis penelitian yang mirip dengan eksperimen sungguhan, tetapi tidak sepenuhnya memenuhi semua syarat eksperimen murni. Perbedaan utamanya adalah tidak ada proses pengacakan (randomisasi) dalam pembagian peserta ke dalam kelompok perlakuan (eksperimen) dan kelompok pembanding (kontrol). Artinya, peserta dalam kedua kelompok biasanya sudah terbentuk sebelumnya, misalnya berdasarkan kelas di sekolah. Meskipun tidak ada

¹⁹ Zahara Fadilla et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2023.

pengacakan, peneliti tetap memberikan perlakuan (intervensi) kepada kelompok eksperimen dan kemudian mengukur pengaruhnya terhadap hasil belajar dan motivasi belajar. Kelompok kontrol digunakan sebagai pembanding, yaitu kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan.

Berikut rancangan kuantitatif eksperimen dapat ditinjau berdasarkan gambar dibawah:

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Kelas	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen	O ₁	X	O ₃
Kontrol	O ₂		O ₄

Keterangan

O₁: tim eksperimen sebelum beri perlakuan

O₂: tim control sebelum diberi perlakuan

X: Perlakuan pembelajaran dengan mind mapping

O₃: tim eksperimen sesudah diberi perlakuan

O₄: tim control yang tidak diberi perlakuan

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTS Surya Buana Malang. Mengapa para peneliti berorganisasi di sekolah karena lingkungan pendidikan sekolah terkait dengan pengembangan keterampilan siswa dalam menganalisis informasi, menilai diskusi, dan mengembangkan solusi untuk masalah yang muncul. Penggunaan materi memberi siswa peluang untuk keterampilan efisiensi belajar dalam berbagai konteks. Oleh karena itu, sekolah di MTS Surya Buana akan menjadi tempat yang ideal untuk menyelidiki kemampuan berpikir optimal Anda.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian kuantitatif merupakan aspek yang diukur, dikontrol atau dimanipulasi untuk menjelaskan fenomena tertentu. Variabel ini dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis, seperti variabel independen dan dependen.

- Variabel Independen (X) : Model Pembelajaran berbasis Mind Mapping
- Variabel Dependen (Y₁) : Cara efisiensi belajar
- Variabel Dependen (Y₂): Hasil Belajar IPS

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini ialah kelas VIII pada MTs matahari Buana Malang menggunakan mata pelajaran IPS. Sedangkan sampel yang peneliti ambil adalah satu kelas VIII yang mewakili populasi supaya penelitian mampu digeneralisasi.

3.5 Data dan Sumber Data

Asal data pada penelitian memegang peranan yang sangat krusial karena secara langsung memengaruhi validitas serta kualitas yang akan terjadi penelitian. Data yang diperoleh wajib akurat serta relevan supaya dapat mendukung kesimpulan yang sempurna. Karena itu, pemilihan metode pengumpulan data perlu dilakukan secara cermat serta bersiklus. Hal ini mencakup penggunaan data utama serta data sekunder yang saling melengkapi.

1. Data primer: Data utama ialah info yang diperoleh peneliti secara pribadi asal sumber asli. Data ini meliputi nilai hasil tes siswa serta taraf motivasi belajar yang diukur melalui berita umum yang diberikan pada siswa.
2. Data Sekunder: Data yang didapatkan berasal dari asal-asal yang sudah terdapat sebelumnya, seperti kitab, artikel ilmiah, atau laporan penelitian. Pada data sekunder, mencakup studi pustaka mirip artikel jurnal atau buku yang relevan dengan teori motivasi belajar serta dampak media pembelajaran berbasis teknologi.

2.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fenomena yang sedang diteliti. Kualitas instrumen sangat menentukan tingkat akurasi dan keandalan hasil penelitian. Menurut Sugiyono, instrumen penelitian berperan sebagai alat untuk mengukur berbagai fenomena, baik yang bersifat alamiah maupun sosial.²⁰ Sementara itu, Purwanto (2018) mengemukakan bahwa pada dasarnya, instrumen penelitian adalah sarana yang digunakan untuk memperoleh data dalam suatu penelitian.²¹

Penggunaan instrumen membantu dalam mengenali sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data, dan prosedur pengujian validitas, reliabilitas, daya beda, serta pengecoh dalam penelitian. Fungsi instrumen sangat penting untuk mengumpulkan data, dan instrumen harus disusun berdasarkan teori yang relevan agar fungsinya optimal dan sesuai dengan karakteristik variabel yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan angket buat mengukur variable efisiensi belajar dan hasil belajar IPS. Indikator angket efisiensi belajar mencakup:

1. Penjelasan dasar (basic clarification)
2. Menyampaikan alasan sebuah keputusan (the bases for a decision)
3. Menyimpulkan (inference)
4. Penjelasan lebih lanjut (advanced clarification)
5. Dugaan serta keterpaduan (supposition and integration)

²⁰ Slamet Widodo et al., *Metodologi Penelitian, Cv Science Techno Direct*, 2023.

²¹ Adisti Yuliastrin et al., "Pengembangan Instrumen Berpikir Kritis : Tutor Identifikasi Berpikir Kritis Development of Critical Thinking Instruments: Critical Thinking Identification Tutor," *Jurnal Sainsmart* XII, no. 1 (2023): 1–12, <http://ojs.unm.ac.id/index.php/sainsmat>.

Angket ini menggunakan skala Likert sebagai mengukur jawaban dari responden, dimulai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

Tabel 3.2 Skor Penilaian Skala Likert

Kategori Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

2.7 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Tujuan berasal uji validitas menjadi bentuk memastikan bahwa instrument pengukuran bisa secara seksama mengukur variabel yang diteliti. Uji ini dilakukan sebelum angket dibagikan ke kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebuah instrumen dikatakan valid bila bisa mengukur aspek yang seharusnya diukur. pada penelitian ini, validitas skala dihitung memakai program personal komputer dengan perangkat lunak SPSS melalui analisis regresi linier, buat memperkirakan korelasi antara variabel bebas serta variabel terikat.

3.7.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas berfokus di konsistensi alat ukur pada menyampaikan hasil yang stabil waktu dilakukan pengukuran ulang terhadap subjek yang sama. Reliabilitas juga berhubungan menggunakan konsistensi akibat ukur waktu diterapkan di gerombolan yang tidak sinkron, asalkan aspek yang diukur di subjek belum mengalami perubahan. yang akan terjadi pengukuran dianggap tangguh Bila pengukuran berulang pada kelompok subjek yang sama memberikan yang akan terjadi yang relatif serupa, mengurangi kesalahan pada pengambilan sampel serta memberikan bahwa instrumen bisa dianggap.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

3.8.1 Angket atau Kuisisioner.

Angket merupakan alat satu alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian untuk mengumpulkan info secara sistematis asal responden. umumnya, angket berbentuk lembaran berisi

pertanyaan tertulis yang bertujuan buat memperoleh data terkait pengalaman atau pengetahuan responden.

Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada peserta didik sebelum dan sesudah proses pembelajaran buat mengukur efektivitas contoh pembelajaran berbasis proyek (Mind Mapping) terhadap cara efisiensi belajar serta hasil belajar IPS siswa kelas VIII yang sudah dipilih sebagai sampel. Angket ini bersifat tertutup, diarahkan eksklusif kepada responden.

3.8.2 Observasi.

Observasi merupakan metode mengumpulkan data dengan memanfaatkan panca indra sebagai mengamati serta mencatat informasi secara sistematis terhadap objek yang sedang diteliti. Teknik observasi dimanfaatkan sebagai mengumpulkan data mengenai penerapan model pembelajaran berbasis proyek (mind mapping) terhadap cara efisiensi belajar dan hasil belajar IPS siswa.

3.9 Analisis Data

Analisis data artinya proses pada memasak data mentah sebagai gosip yang bermanfaat sehingga ciri data dapat dipahami dan dimanfaatkan buat merampungkan persoalan penelitian. berdasarkan Sugiyono, analisis data bertujuan buat meneliti populasi atau sampel guna menguji hipotesis yang sudah dirumuskan.

Penelitian eksperimen atau uji beda ini mempunyai langkah-langkah analisis yang mencakup mengelompokkan data sesuai variabel dan jenis respondennya, tabulasi data dikelompokkan berdasarkan variabel responden, penyajian data tiap variabel, perhitungan sebagai jawaban pertanyaan penelitian, dan pengujian hipotesis. Tahapan uji beda sebagai berikut:

3.9.1 Uji Normalitas

Tujuan berasal uji normalitas menjadi mengetahui data yang sudah terkumpul dapat berdistribusi normal atau tak. Uji ini krusial buat memastikan bahwa penggunaan metode statistik yang memerlukan perkiraan distribusi normal dapat diterapkan. pada penelitian ini, metode Shapiro-Wilk dimanfaatkan menjadi perbandingan distribusi data sampel menggunakan distribusi normal. Data yang diakui berdistribusi normal jika nilai p lebih besar dari 0,05. Berikut ketentuan uji normalitas:

Tabel 3.3 Ketentuan Uji Normalitas

Sig	Kriteria
Sig > 0,05	Normal
Sig < 0,05	Tidak Normal

3.9.2 Uji Homogenitas

Dalam menentukan apakah varians beberapa populasi serupa dapat menggunakan uji homogenitas. Pengujian ini memastikan bahwa distribusi data memiliki varians yang konsisten, sehingga data dianggap homogen. Jika dua atau lebih kelompok data memiliki varians yang sama, uji homogenitas tidak diperlukan.²²

Penelitian ini menggunakan uji Levene melalui SPSS dengan tingkat signifikansi 5%, untuk memastikan kesamaan varians antar populasi.²³ Ketentuan uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 3.4 Ketentuan Uji Homogenitas

Sig	Kriteria
Sig > 0,05	Homogen
Sig < 0,05	Tidak Homogen

²² Rektor Sianturi, "Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis" 8, no. 1 (2022): 386–97, <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>.

²³ Ibid

3.9.3 Uji Hipotesis

Tahapan uji hipotesis dilakukan sesudah uji normalitas serta homogenitas. Pengambilan data dapat dilaksanakan dengan 2 tahapan, yakni sebelum serta sehabis penerapan media pembelajaran proyek mind mapping. Bila data memberikan distribusi normal dan rata, maka uji hipotesis memakai metode statistik parametrik, yakni uji-t. dalam uji-t, hipotesis diterima Jika nilai signifikansi lebih mungil berasal 0,05.

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini:

1. H_{01} : tidak ada dampak penggunaan mind mapping terhadap efisiensi belajar.
2. H_{a1} : terdapat pengaruh penggunaan mind mapping terhadap efisiensi belajar.
3. H_{02} : tidak terdapat impak penggunaan mind mapping terhadap akibat belajar siswa.
4. H_{a2} : terdapat efek penggunaan mind mapping terhadap hasil belajar siswa.

3.10 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap:

1. Tahap Persiapan: di tahap ini, dilakukan observasi awal buat mengetahui syarat lokasi penelitian. sesudah observasi, peneliti mengajukan judul penelitian pada pembimbing serta menyusun proposal serta instrumen penelitian, yang akan dikonsultasikan terlebih dahulu.
2. Tahap pelaksanaan Tindakan: di tahap ini, rancangan tindakan yang sudah disusun diterapkan dalam kelas. guru harus melaksanakan tindakan sesuai dengan prosedur yang telah dirancang dalam penelitian.
3. Tahap Pasca Penelitian dan Penyelesaian: tahap ini mencakup pengolahan data yang diperoleh berasal lapangan serta penyusunan laporan akhir dalam bentuk skripsi. Peneliti menyusun kerangka akibat penelitian, melakukan konsultasi, melaksanakan ujian

pertanggungjawaban, dan menduplikasi dan menyampaikan laporan akhir kepada pihak yang relevan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Paparan Data

4.1.1 Profil Sekolah

Nama Sekolah	: MTs Surya Buana
Alamat Sekolah	: Jl. Gajayana IV/631lowokwaru Malang
No.Telp/Fax Sekolah	: (0341)574185
NSM	121235730019
E-mail Sekolah	: mtssuryabuanakotamalang@gmail.com
Nama Kepala Sekolah	: Akhmad Riyadi, S.Si, S.Pd, M.Pd
Akreditasi Sekolah	: A

4.1.2 Sejarah Berdirinya

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Surya Buana adalah lembaga pendidikan formal jenjang menengah pertama yang berada di bawah naungan Yayasan Bahana Cita Persada Malang. Kehadiran madrasah ini merupakan buah dari sebuah perjalanan panjang, yang dimulai dari semangat kolektif untuk mencerdaskan generasi bangsa melalui pendidikan yang berkualitas, berkarakter, dan berdaya saing tinggi.

Cikal bakal berdirinya MTs Surya Buana bermula pada tahun 1996, saat sejumlah tokoh pendidikan dan profesional dari berbagai bidang mendirikan sebuah Lembaga Bimbingan Belajar (LBB) bernama LBB Bela Cita. Lembaga ini fokus pada pendampingan belajar siswa, khususnya dalam mempersiapkan mereka menghadapi EBTANAS (kini Ujian Nasional), adapun pendirinya :

1. Drs. Abdul Djalil Zuhri, M.Ag – Tokoh pendidikan sekaligus mantan Kepala MIN Malang 1 (kini MIN 1 Kota Malang), MTsN Malang 1 (kini MTsN 1 Kota Malang), dan MAN 3 Malang (kini MAN 2 Kota Malang).
2. Dra. Sri Istutik Mamik, M.Ag – Mantan Kepala MTsN Malang 1 (MTsN 1 Kota Malang).
3. Prof. Dr. Subanji, M.Si – Dosen Matematika Universitas Negeri Malang (UM).
4. Elvin Fajrul, M.Kes – Mantan Direktur Biofarma Bandung.

Salah satu program unggulan LBB Bela Cita saat itu adalah Pondok EBTANAS, sebuah program intensif selama kurang lebih satu bulan yang menggabungkan pembinaan akademik dan spiritual. Para siswa diasramakan dan dibimbing secara khusus melalui model pembelajaran dari guru-guru berpengalaman, tutor sebaya, serta pelatihan motivasi dan muhasabah. Hasilnya sangat membanggakan, seluruh peserta lulus dengan hasil memuaskan, bahkan ada yang berhasil meraih NEM (Nilai Ebtanas Murni) terbaik se-Jawa Timur.

Keberhasilan ini menjadi inspirasi untuk membentuk lembaga pendidikan formal yang lebih holistik, berkelanjutan, dan menjawab tantangan zaman. Maka, dengan semangat dan konsep Triple R (Religious, Reasoning, Research), lahirlah MTs Surya Buana.

MTs Surya Buana secara resmi didirikan pada tanggal 10 Juni 1999, dan selama kurun waktu 1999–2023, beroperasi di Kampus 1, yang beralamat di Jl. Gajayana IV/631, Kelurahan Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Seiring dengan berkembangnya jumlah peserta didik dan peningkatan kebutuhan fasilitas pendidikan, pada tahun 2023, MTs Surya Buana berpindah ke Kampus 4, yang berlokasi di Jl. Sunan Muria 101, Kelurahan Karangbesuki, Kecamatan Sukun, Kota Malang, Jawa Timur.

4.1.3 Visi dan Misi Sekolah

Visi

Unggul dalam prestasi, Terdepan dalam Inovasi, Maju dalam Kreasi, Berbudaya Lingkungan, Berakhlakul Karimah

Misi

1. Mewujudkan siswa berprestasi unggul.
2. Mengembangkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan bermakna.
3. Menumbuhkembangkan kreativitas, kemampuan efisiensi belajar dan memecahkan masalah, kemampuan komunikasi serta kemampuan kolaborasi.
4. Mewujudkan siswa berbudaya lingkungan.
5. Mewujudkan siswa berakhlakul karimah

4.1.4 Sarana dan Prasarana

MTs Surya Buana berkomitmen menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, modern, dan menyenangkan demi mendukung tumbuh kembang peserta didik secara optimal. Dilengkapi dengan berbagai fasilitas representatif yang menunjang proses pembelajaran, pengembangan karakter, serta pelayanan administrasi berbasis teknologi.

Di bidang akademik, tersedia ruang kelas yang nyaman, Laboratorium Sains, Laboratorium Komputer dan Internet, serta perpustakaan yang dilengkapi Pojok Literasi sebagai sarana meningkatkan budaya membaca siswa. Proses pembinaan siswa juga diperkuat dengan keberadaan Ruang Bimbingan Konseling (BK), Ruang OSIS, serta Ruang Pramuka dan PMR.

Kegiatan seni dan pengembangan minat bakat difasilitasi melalui Ruang Musik, Aula serbaguna, serta lapangan dan sarana olahraga yang memadai. Untuk mendukung pelayanan,

madrasah memiliki Ruang Tata Usaha, Ruang Arsip, serta layanan administrasi berbasis IT yang praktis dan efisien.

Kenyamanan dan ketenangan warga madrasah dijaga dengan adanya masjid, taman hijau, gazebo, ruang tunggu yang nyaman, serta halaman yang luas dan sejuk. Tersedia pula kamar mandi yang bersih, kantin sehat, dan SB Mart (Surya Buana Mart) sebagai sarana edukasi kewirausahaan. Aspek kesehatan ditunjang dengan Unit Kesehatan Sekolah (UKS), sementara konektivitas digital difasilitasi melalui Hotspot Area (Wi-Fi) di berbagai sudut area madrasah.

Dengan fasilitas yang lengkap dan terus dikembangkan, MTs Surya Buana siap menjadi tempat terbaik bagi generasi muda untuk tumbuh cerdas, berkarakter Qurani, dan berprestasi.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Deskripsi Variabel Penelitian

Data yang didapat pada penelitian ini ialah data cara efisiensi belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan tersebut diketahui melalui pre tes dan post tes pada kedua kelas tersebut. Dalam mengukur cara efisiensi belajar siswa, variabel diberi angket dengan jumlah 12 item. angket tersebut telah diuji coba, dan memperoleh hasil valid serta reliable, dalam menentukan hasil valid dan reliabel di perlukan uji validitas, uji ini dilakukan sebelum angket dibagikan ke kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.1 Uji Validitas

Variabel	Nomor butir item	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Efisiensi belajar	1	.707	.672	Valid
	2	.485	.648	Valid
	3	.401	.646	Valid
	4	.531	.655	Valid
	5	.474	.612	Valid
	6	.442	.637	Valid

	7	.433	.703	Valid
	8	.667	.698	Valid
	9	.426	.618	Valid
	10	.591	.660	Valid
	11	.573	.606	Valid
	12	.488	.633	Valid

Tabel 4.2 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Efisiensi belajar	.663	12	Reliable

4.2.1.1 Efisiensi belajar

Tabel 4.3 Analisis Deskriptif Efisiensi belajar

Statistics				
	Pretest-Kontrol	Posttest-kontrol	Pretest-Eksperimen	Posttest-Eksperimen
N	20	20	20	20
Mean	17.65	20.85	18.95	22.90
Min	13	14	14	15
Max	24	28	25	31

Berdasarkan table ini, pada kelas kontrol nilai rata-rata pre-test 17,65 dan nilai rata-rata post-test 20.85. Hal tersebut menunjukkan adanya kenaikan cara efisiensi belajar pada kelas control sebesar 18,13%. Sedangkan pada kelas eksperimen nilai rata-rata pre-test 18.95, dan nilai rata-rata post-test 22.90. Hal tersebut menunjukkan terdapat peningkatan cara efisiensi belajar pada kelas eksperimen sebesar 20,84%.

4.2.1.2 Hasil Belajar

Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Hasil Belajar

Statistics				
	Pretest-Kontrol	Posttest-kontrol	Pretest-Eksperimen	Posttest-Eksperimen
N	20	20	20	20
Mean	62.00	71.50	68.50	80.50
Min	40	40	40	60
Max	80	90	90	100

Berdasarkan tabel ini, pada kelas kontrol nilai rata-rata pre-test 62.00, dan nilai rata-rata post-test 69.00. hal tersebut menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar pada kelas control sebesar 11.29. Sedangkan pada kelas eksperimen nilai rata-rata pre-tet adalah 68.50, dan nilai rata-rata post-test 80,05. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen sebesar 16.86.

4.2.2 Uji Normalitas

Tabel 4.5 Uji Normalitas

Variabel	Kelas	Keterangan	Sig.	a	Kesimpulan
Efisiensi belajar	Eksperimen	Pre-test	.200	0,05	Normal
		Post-test	.200	0,05	Normal
	Kontrol	Pre-test	.160	0,05	Normal
		Post-test	.200	0,05	Normal
Hasil Belajar	Eksperimen	Pre-test	.040	0,05	Normal
		Post-test	.200	0,05	Normal
	Kontrol	Pre-test	.107	0,05	Normal
		Post-test	.147	0,05	Normal

Dari data di atas semua data memiliki nilai sig > 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

4.2.3 Uji Homogenitas

Tabel 4.6 Uji Homogenitas

Variabel		Sig.	a	Kesimpulan
Efisiensi belajar	Based on mean	.718	0,05	Homogen
Hasil Belajar		.594	0,05	Homogen

Dari tabel ini diperoleh nilai significance based on mean pada variabel efisiensi belajar dan hasil belajar yaitu 0.718 dan 0.594. Nilai tersebut $> 0,05$ sehingga kedua variable tersebut homogen.

4.2.4 Uji Hipotesis

4.2.4.1 Uji Paired Sample t- test

- Tabel angket efisiensi belajar

Paired Sample t-test		mean	t	df	sig
Pair 1	Pre eksperimen	-3.950	-	19	.000
	Post eksperimen		10.387		
Pair 2	Pre kontrol	-3.200	-	19	.000
	Post kontrol		10.514		

Berdasarkan tabel ini hasil nilai sig pada kelas eksperimen dan kontrol yaitu $0,000 < 0,05$, maka dengan hasil ini dapat dikatakan bahwa H_{a1} dan H_{a2} diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan model pembelajaran dengan media mind mapping terhadap efisiensi belajar.

- Tabel angket hasil belajar

Paired Sample t-test		mean	t	df	sig
Pair 1	Pre eksperimen	12.000	-	19	.000
	Post eksperimen		-6.000		
Pair 2	Pre kontrol	-9.500	-	19	.002
	Post kontrol		-3.567		

Berdasarkan tabel ini hasil nilai sig pada kelas eksperimen dan kontrol yaitu $0,000 < 0,05$, maka dengan hasil ini dapat dikatakan bahwa H_{a1} dan H_{a2} diterima. Temuan ini mengindikasikan

bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan model pembelajaran dengan media mind mapping terhadap hasil belajar.

4.2.4.2 Independent sample test

Independent Sample t-test		mean	t	df	sig
Efisiensi belajar	Equal variances assumed	-2.050	-1.732	38	.091
	Equal variances not assumed	-2.050	-1.732	37.870	

Independent Sample t-test		mean	t	df	sig
Hasil belajar	Equal variances assumed	-9.000	-2.019	38	.051
	Equal variances not assumed	-9.000	-2.019	37.395	

Pada tabel ini kedua variabel dinyatakan signifikan. Berdasarkan hasil uji Independent Sample t-test terhadap variabel efisiensi belajar, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,091. Nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi 10% $0,091 < 0,10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan efisiensi belajar antara dua kelompok yang dibandingkan. Selanjutnya, pada variabel hasil belajar, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,051, nilai ini juga lebih kecil dari $0,051 < 0,10$, yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelompok pada taraf signifikansi 10%. Dengan demikian, baik pada variabel efisiensi belajar maupun hasil belajar, terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok yang diuji ketika menggunakan taraf signifikansi 10%.

BAB V

PEMBAHASAN

Sebagaimana hasil penelitian pada bab IV menunjukkan jika model pembelajaran IPS dengan media *mind mapping* mampu meningkatkan cara efisiensi belajar dan hasil belajar para siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen. Secara khusus, variasi pada penelitian ini yaitu penggunaan kelas kontrol tidak hanya menggunakan ceramah, melainkan juga menggunakan diskusi, tanya jawab dan pemaparan video pembelajaran. Alasan penggunaan kelas kontrol dengan tetap menggunakan media maupun menggunakan model pembelajaran yang aktif dikarenakan jika kelas kontrol sama sekali tidak menggunakan media maupun strategi pembelajaran yang aktif, sedangkan kelas eksperimen dengan mengimplementasikan model pembelajaran berbasis *mind mapping*, maka dikhawatirkan tanpa menggunakan uji pun akan terlihat perbedaannya.

5.1 Pengaruh Model Pembelajaran Dengan Media Mind Mapping Terhadap Cara Efisiensi belajar Siswa

Penggunaan *mind mapping* juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan interaktif, sehingga siswa lebih berani mengungkapkan pendapat, menganalisis masalah, dan menemukan solusi secara mandiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Rosheila dan Febriani yang menyatakan bahwa “dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping*, siswa lebih mudah untuk memahami pembelajaran dan mampu untuk efisiensi belajar, di mana kemampuan efisiensi belajar kelas eksperimen lebih signifikan dibandingkan kelas kontrol”.²⁴

²⁴ Putri Rosheila and Eka Asih Febriani, “Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Keterampilan Efisiensi belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI SMA N 1 Kecamatan Guguak” 3, no. Syah 2005 (2024): 283–90.

Selain itu, penelitian Maharani Salsabila Akbar memperkuat temuan tersebut, di mana penerapan mind mapping meningkatkan kemampuan efisiensi belajar siswa. Peneliti lain, Fendy Hardian Permana dan Dwi Setyawan, juga menyimpulkan bahwa “mind mapping mampu memaksimalkan daya ingat siswa untuk efisiensi belajar secara langsung, sehingga mudah memahami informasi yang akan memicu dan memunculkan kemampuan efisiensi belajar siswa”.²⁵

Dari aspek teori, Gagne (1972) menegaskan bahwa belajar adalah proses pemrosesan informasi, di mana informasi yang diterima akan diproses, disaring, dan diintegrasikan dengan pengetahuan lama sehingga mudah diingat dan diolah kembali. Mind mapping membantu proses ini dengan menghubungkan konsep-konsep secara visual dan sistematis, sehingga siswa lebih cepat mengingat dan mampu efisiensi belajar terhadap materi yang diberikan.²⁶ Dengan demikian, model pembelajaran berbantuan mind mapping tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga secara nyata mengembangkan kemampuan efisiensi belajar siswa melalui proses belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Hasil penelitian ini menyatakan jika penerapan model pembelajaran IPS dengan media Mind Mapping dapat meningkatkan cara berfikir kritis siswa. Temuan tersebut berdasarkan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai sig < 0,05. Selain itu rata-rata nilai posttest kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan kelas kontrol, yaitu 22.90 > 20.85 Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai posttest pada kedua kelas tersebut. Sehingga penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran IPS dengan media Mind Mapping terhadap cara efisiensi belajar siswa.

²⁵ Program Studi et al., “PENERAPAN MODEL MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN EFISIENSI BELAJAR SISWA KELAS III SDN 36 BANDA ACEH,” 2024.

²⁶ Rosheila and Febriani, “Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Keterampilan Efisiensi belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI SMA N 1 Kecamatan Guguak.”

Pada penelitian ini, model pembelajaran IPS dengan media mind mapping diterapkan pada materi “Kondisi Ekonomi Indonesia pada Masa Awal Kemerdekaan”. Penggunaan materi sejarah ekonomi bertujuan untuk membantu siswa memahami dan menganalisis tantangan ekonomi yang dihadapi Indonesia pasca-kemerdekaan, seperti inflasi, blokade ekonomi Belanda, dan kurangnya sumber daya ekonomi. Dengan memanfaatkan media mind mapping, siswa diajak untuk mengorganisasi informasi secara visual dan terstruktur, sehingga dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengidentifikasi masalah, menganalisis sebab-akibat, serta menarik kesimpulan yang merupakan inti dari efisiensi belajar.²⁷ Hal ini diperkuat dengan penelitian Gozali dkk bahwa mengkaji kondisi ekonomi awal kemerdekaan melalui studi sejarah dengan metode observasi fokusnya pada analisis ekonomi dan strategi pemerintah.²⁸

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, hasil pre-test kedua kelas yang diberikan pada awal penelitian menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan mengenai kondisi awal kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa nilai awal antara kedua kelas tersebut dalam kondisi yang hampir sama atau seimbang.

Dalam pembelajaran berbasis mind mapping pada materi “Kondisi Ekonomi Indonesia pada Masa Awal Kemerdekaan,” peneliti pertama memberikan penjelasan singkat tentang kondisi ekonomi saat itu dan membagikan materi belajar kepada siswa. Selanjutnya, siswa diminta untuk membaca dan memahami materi tersebut, lalu membuat mind map secara individu dengan menghubungkan berbagai masalah ekonomi, penyebab, dampak, serta solusi yang diambil pemerintah secara visual. Setelah itu, siswa mempresentasikan mind mapping mereka dan

²⁷ Studi et al., “PENERAPAN MODEL MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN EFISIENSI BELAJAR SISWA KELAS III SDN 36 BANDA ACEH.”

²⁸ Jocelyn Gozali, Bani Jamaludin, and Helena Simanjorang, “THE ECONOMIC CONDITION OF INDONESIA IN THE EARLY YEARS OF INDEPENDENCE,” n.d.

berdiskusi untuk saling bertukar pendapat serta menjawab pertanyaan yang mengarah pada pengembangan kemampuan efisiensi belajar. Peneliti memberikan umpan balik dan mengajak siswa merefleksikan proses pembelajaran untuk memperkuat pemahaman dan kemampuan efisiensi belajar. Hal ini selaras dengan keunggulan mind mapping mendukung untuk efisiensi belajar yang sama dengan anggota lainnya.²⁹

Pembelajaran menggunakan mind mapping untuk meningkatkan efisiensi belajar siswa. Dalam Al-qur'an surat Ali Imran ayat 190-191, Allah SWT berfirman:

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هٰذَا بٰطِلًا سُبْحٰنَكَ فَوَيْلًا لِّمَنْ عٰذَابَ النَّارِ

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.”

Ayat ini menekankan pentingnya menggunakan akal secara aktif dan reflektif dalam memahami fenomena alam dan ciptaan Allah. Orang-orang yang berakal (ulul albab) tidak hanya menerima informasi begitu saja, tetapi merenungkan, menghubungkan, dan mengevaluasi segala yang mereka lihat dan pelajari untuk menemukan makna yang lebih dalam.

²⁹ Maria Eviliana Nusi, Gunta Wirawan, and Rini Setyowati, “Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Keterampilan Efisiensi belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila,” no. 2015 (2024): 109–15.

Dalam konteks pendidikan, terutama dalam penggunaan mind mapping, proses ini sangat relevan. Mind mapping mengajak siswa untuk menyusun informasi secara visual dan sistematis, menghubungkan sebab-akibat, serta menarik kesimpulan logis. Ini adalah bentuk praktik efisiensi belajar yaitu tidak sekadar menghafal materi, tetapi menganalisis dan memahami hubungan antar-konsep secara menyeluruh, seperti yang dianjurkan dalam ayat ini.³⁰

Jadi, QS. Ali Imran ayat 190–191 menjadi dasar spiritual bahwa penggunaan akal dan pemikiran mendalam (efisiensi belajar) adalah bagian dari ibadah dan bentuk kesyukuran terhadap ilmu serta ciptaan Allah.

5.2 Pengaruh Model Pembelajaran Dengan Media Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa

Penelitian lain yang menggunakan mind mapping untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS masih minim ditemukan. Namun, ada beberapa penelitian lain yang mendekati seperti Suhada dkk dalam pengaruh mind mapping pada mata pelajaran computer dan jaringan dasar yang menunjukkan bahwa terdapat signifikan mind mapping terhadap hasil belajar siswa.³¹ Penelitian lain Rosmala juga memiliki pengaruh signifikan mind mapping terhadap hasil belajar Matematika di SDI Mariso III Makassar.³² Karena masih belum terdapat penelitian dalam membawa mata pelajaran IPS menggunakan metode mind mapping untuk mengukur hasil belajar maka berikut akan dibahas hasil penelitian mengenai model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa.

³⁰“An Ak Ka L D a L Am L I I M Ran : 190-191 Peran Imran :” 5, no. September (2016): 77–89.

³¹ Sitti Suhada, Karim Bahu, and Lanto Ningrayati Amali, “Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Map Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *Jambura Journal of Informatics* 2, no. 2 (2020): 86–94, <https://doi.org/10.37905/jji.v2i2.7280>.

³² Rafiqi Zul Hilmi, Ratih Hurriyati, and Lisnawati, “Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Murid Pada Pelajaran Matematika Kelas IV SDI Mariso III Kota Makassar” 3, no. 2 (2018): 91–102.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh mind mapping terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari adanya perbedaan rata-rata hasil belajar berdasarkan tes pada kelas eksperimen, yaitu 68.50 dan 80.50. Selain itu terdapat juga perbedaan rata-rata posttest antarkelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yaitu $80.50 > 71.50$. Hasil uji hipotesis juga menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest sehingga hipotesis diterima.

Hal ini didukung oleh penelitian Asmaun dkk tahun 2023 mengungkapkan bahwa mind mapping meningkatkan hasil belajar siswa dan juga meningkatkan aktivitas belajar siswa.³³ Penelitian yang ditulis Nina juga menyatakan bahwa penerapan metode mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan meningkatkan daya ingat dan pemahaman konsep materi pelajaran.³⁴ Selain itu, Putri dkk menunjukkan bahwa penggunaan model mind mapping pada materi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan khususnya dalam memahami materi peristiwa sekitar.³⁵ Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan modal mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Ayat Al-Qur'an yang berkaitan erat dengan mind mapping terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam konteks pengorganisasian informasi, berpikir mendalam, dan refleksi untuk mencapai pemahaman yang lebih baik, adalah:

³³ Saifullah Saifullah, "Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Sejarah," *Muallimun : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keguruan* 3, no. 1 (2023): 57–66, <https://doi.org/10.23971/muallimun.v3i1.4125>.

³⁴ N. G. Kustina, "ACADEMIA : Jurnal Inovasi Riset Akademik Vol 1. No 1. Agustus 2021 30," *Jurnal Inovasi Riset Akademik* 1, no. 1 (2021): 30–37.

³⁵ Anandita Cyntisa Dwi Putri, Sumardi, and Syarip Hidayat, "Pengaruh Model Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan," *Pedadiktika : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 1 (2018): 118–26.

وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعُلَمَاءُ

“Perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia. Namun, tidak ada yang memahaminya, kecuali orang-orang yang berilmu.”

Ayat ini menggambarkan pentingnya pemahaman yang mendalam dalam proses belajar, bukan sekadar menerima informasi secara permukaan. Hal ini sejalan dengan penggunaan mind mapping dalam pembelajaran, di mana siswa tidak hanya mencatat informasi secara linier, tetapi juga mengorganisasikan pengetahuan secara visual, sistematis, dan bermakna. Mind mapping mendorong siswa untuk menghubungkan konsep-konsep, memahami hubungan sebab-akibat, serta menyusun informasi secara menyeluruh mirip dengan perumpamaan dalam Al-Qur'an yang bertujuan untuk memudahkan pemahaman konsep-konsep abstrak. Maka dari itu, mind mapping menjadi media yang relevan untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena melatih mereka untuk berpikir reflektif, kritis, dan mendalam sebagaimana yang digambarkan dalam ayat tersebut bahwa hanya orang-orang berilmu yang dapat memahami makna yang tersirat.³⁶ Dengan kata lain, keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh kemampuan mengingat, tetapi oleh upaya menyusun dan memaknai informasi secara menyeluruh dan bermakna.

³⁶ Fitriah M. Suud, “Amsal Al-Qur'an: Sebuah Kajian Dalam Psikologi Pendidikan Islam,” *Fikrotuna* 5, no. 1 (2017), <https://doi.org/10.32806/jf.v5i1.2952>.

BAB VI

PENUTUPAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini serta penjelasan pada hasil dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan di atas, berikut kesimpulannya:

1. Model pembelajaran menggunakan media mind mapping terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan efisiensi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji statistic yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest siswa di kelas eksperimen, serta perbandingan nilai yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Penerapan mind mapping membantu siswa mengorganisasi informasi secara visual, sehingga mempermudah mereka dalam menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkan informasi secara logis.
2. Mind mapping juga berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Data hasil belajar menunjukkan peningkatan signifikansi pada kelas eksperimen setelah penerapan model ini. Dengan menggunakan mind mapping, proses belajar menjadi lebih aktif, menarik, dan bermakna karena siswa lebih terlibat dalam mengaitkan konsep, memahami materi, dan mempresentasikan hasil belajarnya secara visual dan kreatif.

6.2 Saran

1. Bagi Guru

Disarankan untuk mengadopsi model pembelajaran mind mapping sebagai salah satu strategi pembelajaran aktif dalam mata pelajaran IPS. Model ini tidak hanya meningkatkan

hasil belajar, tetapi juga membantu mengembangkan kemampuan efisiensi belajar siswa secara menyeluruh.

2. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan media mind mapping sebagai alat bantu belajar mandiri, karena mampu mempermudah pemahaman materi, memperkuat daya ingat, serta mengembangkan pola pikir sistematis dan kritis terhadap konsep-konsep pelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk mengembangkan penelitian ini pada jenjang dan mata pelajaran yang berbeda, serta mempertimbangkan penggunaan mind mapping secara digital untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi pembelajaran. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi hubungan mind mapping dengan aspek adektif dan keterampilan kolaboratif siswa.

Keterbatasan penelitian ini adalah treatment menggunakan mind mapping dilakukan dalam waktu yang singkat dan hanya di dalam kelas, karena adanya kebijakan sekolah yang melarang pemberian pekerjaan rumah. Hal ini membatasi siswa untuk mengeksplorasi materi lebih dalam di luar jam pelajaran, sehingga proses pengembangan kemampuan efisiensi belajar tidak berlangsung secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- , Widodo, and Lusi Widayanti. "Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013." *Jurnal Fisika Indonesia* 17, no. 49 (2014): 32–35. <https://doi.org/10.22146/jfi.24410>.
- Adnyana, I Nyoman Widhi. "Penilaian Hasil Proses Pembelajaran (Rangkuman Pustaka)," n.d., 1–5.
- "An Ak Ka L D a L Am L I I M Ran : 190-191 Peran Imran : " 5, no. September (2016): 77–89.
- Arif, Dimas Sofri Fikri, Zaenuri, and Adi Nur Cahyono. "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Pada Model Problem Based Learning (PBL) Berbantu Media Pembelajaran Interaktif Dan Google Classroom." *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, no. 2018 (2019): 323–28. <https://proceeding.unnes.ac.id/snpasca/article/view/594>.
- Dan, Belajar, and Uhamka Press. *Pembelajaran Layout : Abdul Rauf*, 2021.
- Fadilla, Zahara, Penerbit Muhammad Zaini, Penerbit Muhammad Zaini, Karimuddin Abdullah Lawang, Misbahul Jannah, and Ar Raniry. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2023.
- Ginocchio, Ing Francisco. "Analisis Kontribusi Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika" 13, no. Ii (2006): 166–73.
- Gozali, Jocelyn, Bani Jamaludin, and Helena Simanjourang. "The Economic Condition Of Indonesia In The Early Years Of Independence," N.D.
- Hartiwati, Tuanku, Diah Perwitasari, and Arum Fatayan. "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Minat Belajar IPS Siswa SD Negeri Topa." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling Di Sekolah Dasar Islam* 4, no. 3 (2022): 2556–60.
- Herni, Tetin. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Mts Negeri 4 Tebo Melalui Pembelajaran Role Playing." *Paedagogy: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi* 3, no. 1 (2023): 23–28.

<https://doi.org/10.51878/paedagogy.v3i1.2098>.

Hilmi, Rafiqi Zul, Ratih Hurriyati, and Lisnawati. "No Title" 3, no. 2 (2018): 91–102.

Huda, Arindra Ikhwan Nur, and Muhammad Abduh. "Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Problem Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021): 1547–54. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.973>.

Hutabarat, Dina Safira, Tua Halomoan Harahap, and Ellis Mardiana Panggabean. "Penerapan Teori Pembelajaran Robert M.Gagne Pada Proses Belajar Matematika SMA." *Tut Wuri Handayani : Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2023): 58–65. <https://doi.org/10.59086/jkip.v2i2.287>.

Kustina, N. G. "ACADEMIA : Jurnal Inovasi Riset Akademik Vol 1. No 1. Agustus 2021 30." *Jurnal Inovasi Riset Akademik* 1, no. 1 (2021): 30–37.

M. Suud, Fitriah. "Amsal Al-Qur'an: Sebuah Kajian Dalam Psikologi Pendidikan Islam." *Fikrotuna* 5, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.32806/jf.v5i1.2952>.

Motoh, Theopilus C., Hamna, and Kristina. "Penggunaan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tolitoli." *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako* 01, no. 01 (2022): 1–17. <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/jtpm/article/view/14>.

Nadiah, and Siti Hanafiah. "Efektivitas Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik." *Ilma Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2022): 15–19. <https://doi.org/10.58569/ilma.v1i1.437>.

Nusi, Maria Eviliana, Gunta Wirawan, and Rini Setyowati. "Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila," no. 2015 (2024): 109–15.

Putri, Anandita Cyntisa Dwi, Sumardi, and Syarip Hidayat. "Pengaruh Model Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan." *Pedadiktika : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 1 (2018): 118–26.

- Rahardhian, Adhitya. "Kajian Kemampuan Berpikir Kritis (Critical Thinking Skill) Dari Sudut Pandang Filsafat." *Jurnal Filsafat Indonesia* 5, no. 2 (2022): 87–94.
<https://doi.org/10.23887/jfi.v5i2.42092>.
- Rosheila, Putri, and Eka Asih Febriani. "Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI SMA N 1 Kecamatan Guguk" 3, no. Syah 2005 (2024): 283–90.
- Saifullah, Saifullah. "Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Sejarah." *Muallimun : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keguruan* 3, no. 1 (2023): 57–66. <https://doi.org/10.23971/muallimun.v3i1.4125>.
- Sianturi, Rektor. "Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis" 8, no. 1 (2022): 386–97.
<https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>.
- Silfia, E, D Tryanasari, and ... "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Pada Mata Pelajaran IPAS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 2 Kota Madiun." ... *Konferensi Ilmiah Dasar* 5 (2024).
<https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/5480>.
- Studi, Program, Pendidikan Guru, Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, D A N Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-raniry, and Banda Aceh. "Penerapan Model Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Iii Sdn 36 Banda Aceh," 2024.
- Suhada, Sitti, Karim Bahu, and Lanto Ningrayati Amali. "Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Map Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jambura Journal of Informatics* 2, no. 2 (2020): 86–94. <https://doi.org/10.37905/jji.v2i2.7280>.
- Sunimbar, Farid Fauzi Almu, Universitas Muhammadiyah Kupang, Program Studi, Pendidikan Sosiologi, and Universitas Muhammadiyah Kupang. "Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti Efektivitas Model Pembelajaran Mind Mapping Berbantuan Media Gambar Materi Indahya" 6, no. September (2019): 177–85.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.3551966>.

- Ummah, Masfi Sya'fiatul. "Penggunaan Mind Mapping Dari Perspektif Tony Buzan Dalam Proses Pembelajaran." *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari.
- Warsita, Bambang. "Teori Belajar Robert M. Gagne Dan Implikasinya Pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar." *Jurnal Teknodik* XII, no. 1 (2018): 064–078.
<https://doi.org/10.32550/teknodik.v12i1.421>.
- Widodo, Slamet, Festy Ladyani, La Ode Asrianto, Rusdi, Khairunnisa, Sri Maria Puji Lestari, Dian Rachma Wijayanti, et al. *Metodologi Penelitian. Cv Science Techno Direct*, 2023.
- Yuliastrin, Adisti, Annisa Fazila, Sabrina Damanik, and Rian Vebrianto. "Pengembangan Instrumen Berpikir Kritis : Tutor Identifikasi Berpikir Kritis Development of Critical Thinking Instruments: Critical Thinking Identification Tutor." *Jurnal Sainsmart* XII, no. 1 (2023): 1–12. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/sainsmat>.
- "Mind Mapping" *Strategi Belajar Yang Menyenangkan*. 2021 ., <https://doi.org/10.46314/1704-021-001-010>.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http:// fitk.uin-malang.ac.id, email : fitk@uin_malang.ac.id</p>											
Nomor	: 1228/Un.03.1/TL.00.1/06/2025	15 April 2025										
Sifat	: Penting											
Lampiran	: -											
Hal	: Izin Penelitian											
<p>Kepada</p> <p>Yth. Kepala MTs Surya Buana Malang di Malang</p> <p>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</p> <p>Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 40%;">Nama</td> <td>: M.Zidan Al Zakky</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 210102110027</td> </tr> <tr> <td>Jurusan</td> <td>: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)</td> </tr> <tr> <td>Semester - Tahun Akademik</td> <td>: Genap - 2024/2025</td> </tr> <tr> <td>Judul Skripsi</td> <td>: Efektivitas Penggunaan Mind Mapping untuk Meningkatkan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTS Surya Buana Malang</td> </tr> </table> <p>Lama Penelitian : April 2025 sampai dengan Juni 2025 (3 bulan)</p> <p>diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.</p> <p>Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.</p> <p>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</p> <div style="text-align: right; margin-top: 10px;"> <p>An.Dekan, Wakil Dekan Bidang Akaddeмик</p>  Muhammad Walid, MA 19730823 200003 1 002 </div>			Nama	: M.Zidan Al Zakky	NIM	: 210102110027	Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)	Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2024/2025	Judul Skripsi	: Efektivitas Penggunaan Mind Mapping untuk Meningkatkan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTS Surya Buana Malang
Nama	: M.Zidan Al Zakky											
NIM	: 210102110027											
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)											
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2024/2025											
Judul Skripsi	: Efektivitas Penggunaan Mind Mapping untuk Meningkatkan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTS Surya Buana Malang											
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Yth. Ketua Program Studi PIPS 2. Arsip 												

Lampiran 2 Surat Selesai Penelitian



YAYASAN BAHANA CITA PERSADA MALANG
MADRASAH TSANAWIYAH SURYA BUANA
N S M : 121235730019 NPSN : 20583822
"TERAKREDITASI A"

Jl. Sunan Muria 101 Kota Malang Telp/Fax. (0341) 574185 http://www.mtssuryabuana.sch.id
email. mtssuryabuanakotamalang@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 123/13.25.513/MTs-SB/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Akhmad Riyadi, S.Si, S.Pd, M.Pd
Jabatan : Kepala MTs Surya Buana

Menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Zidan Al Zakky
NIM : 210102110027
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

Telah melakukan penelitian dalam rangka memenuhi tugas Skripsi dengan judul "Efektivitas Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Cara Berfikir Kritis dan Pemahaman Konsep dalam Mata Pelajaran IPS di MTs Surya Buana" di MTs Surya Buana pada April s/d Juni 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 17 Juni 2025
Kepala Madrasah,
MADRASAH TSANAWIYAH
SURYA BUANA
"TERAKREDITASI A"

Akhmad Riyadi, S.Si, S.Pd, M.Pd

Lampiran 3 Surat Permohonan Validator Soal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B-1420/Un.03/FITK/PP.00.9/04/2025 29 April 2025
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Menjadi Validator

Kepada Yth.
 Sharfina Nur Amalina, M.Pd
 di -
 Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

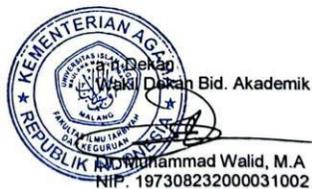
Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : M. Zidan Al-Zakky
 NIM : 210102110027
 Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
 Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Berbasis Mind Mapping
 Terhadap Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Pada
 Mata Pelajaran IPS di MTs Surya Buana Malang
 Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan
 Wakil Dekan Bid. Akademik

 Muhammad Walid, M.A
 NIP. 197308232000031002

Lampiran 4 Angket Validator Soal

Lembar Validasi Soal

Efektivitas Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Cara Berfikir Kritis Dan Pemahaman Konsep Dalam Mata Pelajaran IPS

Nama Validator : Sharfina Nur Amalina, M.Pd
 NIP : 199403192019032026
 Nama Instansi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

A. Pengantar

Perkenalkan saya Muhammad Zidan Al-Zakky mahasiswa program studi Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan hormat saya memohon kesediaan Ibu selaku validator untuk mengisi lembar validasi yang telah saya susun. Lembar validasi ini digunakan mendapatkan penilaian ibu terhadap soal yang telah disusun. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk Pengisian

- Ibu dimohon untuk memberikan penilaian dengan memberikan penilaian dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom dengan ketentuan berikut:
 R = apabila pernyataan RELEVAN
 TR = apabila pernyataan TIDAK RELEVAN
- Ibu dimohon untuk memberikan saran dan masukan pada kolom yang telah disediakan

No	Indikator Soal	Penilaian	
		R	TR
1.	Menganalisis faktor penyebab lemahnya ekonomi Indonesia pascakemerdekaan	✓	
2.	Mengevaluasi dampak blokade Belanda terhadap perekonomian Indonesia	✓	
3.	Menganalisis kedaulatan ekonomi Indonesia	✓	
4.	Menganalisis diplomasi Indonesia dengan India	✓	
5.	Menilai strategi pemerintah membangun hubungan dagang luar negeri	✓	

CS Dipindai dengan CamScanner

6.	Menganalisis makna diplomasi ekonomi pada masa kemerdekaan	✓	
7.	Menilai dampak ketidakstabilan politik terhadap pembangunan ekonomi nasional	✓	
8.	Menginterpretasikan data utang luar negeri tahun 2015-2019	✓	
9.	Menyimpulkan upaya pemerintah menanggulangi inflasi tinggi	✓	
10.	Mengevaluasi peran rakyat dalam keberhasilan program ekonomi nasional	✓	

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum terhadap soal yang dikembangkan: *)

- Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- Dapat digunakan dengan banyak revisi
- Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Dapat digunakan tanpa revisi

*) lingkarihlah angka sesuai dengan penilaian Ibu

D. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

Malang, 16 Juni 2025
 Validator

 Sharfina Nur Amalina, M.Pd

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 5 Kisi-Kisi Soal

No	Indikator Soal	Bentuk Soal	Level Kognitif	Nomor Soal
1	Menganalisis faktor penyebab lemahnya ekonomi Indonesia pascakemerdekaan	Pilihan Ganda	C4 (Analisis)	1
2	Mengevaluasi dampak blokade Belanda terhadap perekonomian Indonesia	Pilihan Ganda	C5 (Evaluasi)	2
3	Menganalisis tujuan program Pinjaman Nasional	Pilihan Ganda	C4 (Analisis)	3
4	Menganalisis diplomasi Indonesia dengan India	Pilihan Ganda	C4 (Analisis)	4
5	Menilai strategi pemerintah membangun hubungan dagang luar negeri	Pilihan Ganda	C5 (Evaluasi)	5
6	Menganalisis makna diplomasi ekonomi pada masa kemerdekaan	Pilihan Ganda	C4 (Analisis)	6
7	Menilai dampak ketidakstabilan politik terhadap pembangunan ekonomi nasional	Pilihan Ganda	C5 (Evaluasi)	7
8	Menginterpretasikan data utang luar negeri tahun 2015–2019	Pilihan Ganda	C4 (Analisis)	8
9	Menyimpulkan upaya pemerintah menanggulangi inflasi tinggi	Pilihan Ganda	C4 (Analisis)	9
10	Mengevaluasi peran rakyat dalam keberhasilan program ekonomi nasional	Pilihan Ganda	C5 (Evaluasi)	10

Lampiran 6 Soal Penelitian

<p>1. Mengapa pemerintah Indonesia menerbitkan Oeang Republik Indonesia (ORI) pada tahun 1946?</p> <p>A. Untuk menggantikan mata uang asing dan memperkuat kedaulatan ekonomi</p> <p>B. Untuk membayar utang warisan kolonial Belanda</p> <p>C. Untuk memenuhi kebutuhan ekspor dan impor</p> <p>D. Untuk menghentikan perdagangan dengan Jepang</p> <p>Jawaban: A</p>	<p>2. Apa hubungan antara ketidakstabilan politik awal kemerdekaan dengan terjadinya hiperinflasi di Indonesia?</p> <p>A. Pemerintah mencetak uang ORI dalam jumlah besar untuk menyaingi Jepang</p> <p>B. Banyaknya mata uang asing yang beredar karena tidak adanya mata uang resmi</p> <p>C. Pemerintah Belanda memberi tekanan ekonomi melalui pajak tinggi</p> <p>D. Ketidakmampuan rakyat dalam mengelola sumber daya alam</p> <p>Jawaban: B</p>
<p>3. Blokade ekonomi yang dilakukan Belanda setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia tidak hanya berdampak pada aspek perdagangan, tetapi juga strategi diplomatik Indonesia. Jika Anda menjadi pengambil kebijakan saat itu, langkah apa yang paling efektif untuk mempertahankan kedaulatan ekonomi Indonesia di tengah blokade Belanda?</p> <p>A. Menggalang dukungan internasional dan memperluas kerja sama ekonomi dengan negara sahabat</p> <p>B. Mengintensifkan pencetakan ORI untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri</p> <p>C. Melakukan sabotase terhadap jalur distribusi Belanda di wilayah Indonesia</p> <p>D. Menyerahkan urusan perdagangan kepada negara ketiga untuk menghindari konflik langsung</p> <p>Jawaban: A</p>	<p>4. Apa makna penting dari diplomasi beras ke India yang dilakukan Indonesia pada tahun 1946?</p> <p>A. Menunjukkan keunggulan produksi beras Indonesia</p> <p>B. Meningkatkan ketergantungan India terhadap Indonesia</p> <p>C. Memperkuat posisi diplomatik Indonesia di mata dunia</p> <p>D. Menyelesaikan utang negara dengan barter</p> <p>Jawaban: C</p>
<p>5. Analisislah alasan pemerintah Indonesia mengandalkan pinjaman nasional pada masa awal kemerdekaan.</p> <p>A. Untuk membangun kekuatan militer menghadapi Jepang</p> <p>B. Karena rakyat menolak membayar pajak kolonial</p> <p>C. Karena kas negara kosong dan tidak ada akses pinjaman luar negeri</p> <p>D. Untuk memfasilitasi hubungan dagang dengan Amerika Serikat</p> <p>Jawaban: C</p>	<p>6. Mengapa keberadaan tiga mata uang sekaligus di awal kemerdekaan memperburuk perekonomian Indonesia?</p> <p>A. Karena masyarakat menolak semua jenis mata uang asing</p> <p>B. Karena tidak ada lembaga keuangan yang mengaturnya</p> <p>C. Karena menimbulkan kebingungan dan memperparah inflasi</p> <p>D. Karena digunakan untuk membayar utang perang</p> <p>Jawaban: C</p>

<p>7. Apa fungsi utama dari Bank Negara Indonesia (BNI) yang didirikan pada tahun 1946?</p> <p>A. Mengendalikan harga bahan pokok di pasar</p> <p>B. Menggantikan fungsi Bank Indonesia dalam perundingan internasional</p> <p>C. Mengatur sistem pajak baru pasca-kemerdekaan</p> <p>D. Mengelola keuangan negara dan mendistribusikan ORI</p> <p>Jawaban: D</p>	<p>8. Bagaimana hubungan antara pembentukan Indoft dan keterbatasan pinjaman luar negeri?</p> <p>A. Indoft membantu Belanda mendanai blokade terhadap Indonesia</p> <p>B. Indoft menjadi lembaga yang menggantikan Bank Indonesia</p> <p>C. Indoft menghimpun dana dalam negeri karena blokade menghambat pinjaman luar</p> <p>D. Indoft digunakan untuk membiayai ekspor barang ke Singapura</p> <p>Jawaban: C</p>
<p>9. Mengapa sistem perpajakan warisan kolonial tidak berjalan efektif di awal kemerdekaan?</p> <p>A. Karena masyarakat belum terbiasa menggunakan mata uang</p> <p>B. Karena sistem pajak dihapuskan oleh pemerintah Republik</p> <p>C. Karena keterbatasan aparatur dan rendahnya kesadaran wajib pajak</p> <p>D. Karena semua transaksi dilakukan melalui barter</p> <p>Jawaban: C</p>	<p>10. Bagaimana strategi Indonesia membangun hubungan dagang internasional di tengah blokade Belanda?</p> <p>A. Melakukan ekspor ke Eropa Timur melalui jalur diplomasi</p> <p>B. Menjalin hubungan dagang langsung dengan negara sahabat seperti Singapura dan AS</p> <p>C. Menutup jalur ekspor dan fokus pada kebutuhan dalam negeri</p> <p>D. Menyerahkan pengelolaan perdagangan kepada Jepang</p> <p>Jawaban: B</p>

Lampiran 7 Angket Siswa

ANGKET EFISIENSI BELAJAR SISWA

(Sumber : Ennis, 1985)

Nama :

Kelas :

- Petunjuk Pengisian Angket
 1. Masukkan tanda centang pada kolom yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diberikan sesuai dengan pilihan anda.
 2. Untuk satu pertanyaan hanya satu pendapat
 3. Sebagai alternative pendapat, Sangat Sesuai, Sesuai, Kurang Sesuai, Tidak Sesuai, Sangat Tidak Sesuai

- Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	Advances Clarification (memberikan penjelasan lanjut)					
1.	Saya dapat menjelaskan lebih lanjut bagaimana inflasi terjadi akibat beredarnya tiga jenis mata uang pada awal kemerdekaan.					
2.	Saya mampu menguraikan alasan ekonomi di balik blokade laut oleh Belanda terhadap Indonesia pada tahun 1945.					
3.	Saya dapat menjelaskan mengapa pengeluaran ORI menjadi langkah penting dalam menegaskan kedaulatan ekonomi Indonesia.					

4.	Saya dapat memberikan penjelasan lanjutan tentang dampak diplomasi beras ke India terhadap pengakuan internasional RI.					
The Basis for The Decision (Menentukan dasar pengambilan keputusan)						
5.	Saya memahami alasan logis pemerintah Indonesia menerbitkan ORI sebagai dasar penguatan ekonomi nasional.					
6.	Saya dapat menjelaskan mengapa pemerintah memilih melaksanakan Program Pinjaman Nasional kepada rakyat.					
7.	Saya menilai keputusan pemerintah untuk berdagang langsung ke luar negeri adalah langkah tepat saat itu.					
8.	Saya dapat menyebutkan dasar pertimbangan ekonomi di balik kebijakan diplomasi beras ke India.					
Inference (menarik kesimpulan)						
9.	Saya dapat menyimpulkan bahwa ketidakstabilan politik dan keamanan memperlambat pemulihan ekonomi Indonesia setelah proklamasi.					
10	Saya menyimpulkan bahwa kebijakan ekonomi pada awal kemerdekaan, seperti ORI dan pinjaman nasional, merupakan bentuk kemandirian.					
11	Saya dapat menyimpulkan bahwa tantangan ekonomi Indonesia saat itu tidak hanya berasal dari dalam negeri, tetapi juga dari pihak asing.					
12	Saya menyimpulkan bahwa strategi diplomasi dan kerja sama internasional penting untuk memperkuat pengakuan dan eksistensi Indonesia.					

Lampiran 8 Data Mentah Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Res	Efisiensi belajar											Total	
1	4	5	2	3	3	3	1	1	4	3	2	2	33
2	2	3	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	24
3	3	2	1	3	4	3	2	3	2	2	3	2	30
4	2	2	1	2	3	3	3	1	1	1	2	1	22
5	3	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	29
6	3	2	1	1	2	4	2	4	2	2	2	2	27
7	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	19
8	2	2	2	3	2	2	4	2	1	1	1	2	24
9	1	2	1	2	2	2	3	3	2	1	1	2	22
10	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	1	3	26
11	2	1	2	3	3	2	2	3	3	1	1	1	24
12	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	26
13	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	23
14	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	16
15	2	2	1	2	1	2	1	1	2	3	1	1	19
16	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	2	27
17	3	1	2	4	2	2	2	2	2	2	1	1	24
18	4	5	2	3	3	3	1	1	4	3	2	2	33
19	2	3	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	24
20	3	2	1	3	4	3	2	3	2	2	3	2	30
21	2	2	1	2	3	3	3	1	1	1	2	1	22
22	3	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	29
23	3	2	1	1	2	4	2	4	2	2	2	2	27
24	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	19
25	2	2	2	3	2	2	4	2	1	1	1	2	24
26	1	2	1	2	2	2	3	3	2	1	1	2	22
27	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	1	3	26
28	2	1	2	3	3	2	2	3	3	1	1	1	24
29	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	26
30	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	23
31	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	16
32	2	2	1	2	1	2	1	1	2	3	1	1	19
33	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	2	27
34	3	1	2	4	2	2	2	2	2	2	1	1	24
35	3	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	29
36	3	2	1	1	2	4	2	4	2	2	2	2	27

Lampiran 9 Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BK1	22.18	13.119	.707	.865	.572
BK2	22.29	14.638	.285	.762	.648
BK3	22.88	15.986	.301	.798	.646
BK4	22.12	15.501	.231	.815	.655
BK5	22.24	14.004	.474	.872	.612
BK6	21.94	15.087	.342	.698	.637
BK7	22.12	16.713	-.010	.749	.703
BK8	22.24	17.034	-.031	.774	.698
BK9	22.24	13.640	.426	.626	.618
BK10	22.71	15.971	.191	.916	.660
BK11	22.88	14.410	.573	.650	.606
BK12	22.71	15.365	.388	.800	.633

Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.663	.684	12

Lampiran 11 Data Mentah Angket Efisiensi belajar Kelas Kontrol dan Eksperimen

Res	Efisiensi belajar Pre-Test Kontrol												Total
1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	19
2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	18
3	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	15
4	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	15
5	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	18
6	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	18
7	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	20
8	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	22
9	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	18
10	2	1	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	24
11	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	17
12	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	13
13	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	15
14	1	2	1	3	1	2	2	2	1	2	1	2	20
15	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	14
16	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	22
17	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	15
18	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	19
19	2	1	2	1	2	1	3	1	4	1	1	1	20
20	3	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	18

Res	Efisiensi belajar Post-Tes Kelas Kontrol												Total
1	2	3	2	2	3	2	1	2	3	1	2	1	24
2	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	2	2	22
3	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	18
4	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	17
5	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	22
6	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	22
7	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	24
8	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	26
9	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	1	2	21
10	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	28
11	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	20
12	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	15
13	2	2	1	2	1	2	1	1	3	1	1	1	18
14	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	1	2	24
15	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	14
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
17	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	17
18	2	1	2	2	1	2	1	2	3	1	1	2	20
19	3	2	3	2	1	3	2	1	2	3	2	3	27
20	3	2	1	3	2	4	2	3	2	1	3	1	27

Res	Efisiensi belajar Pre-test Kelas Eksperimen												Total
1	3	4	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	25
2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	19
3	2	2	1	2	2	3	1	2	2	1	2	2	22
4	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	17
5	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	1	1	21
6	3	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	20
7	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	15
8	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	19
9	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	17
10	1	2	1	2	2	3	1	2	2	1	1	3	21
11	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	18
12	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	18
13	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	15
14	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	14
15	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	15
16	2	2	1	3	1	2	3	2	1	1	1	2	21
17	3	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	19
18	1	3	2	2	1	3	5	1	2	1	2	1	24
19	2	1	2	1	2	1	3	2	2	1	1	1	19
20	3	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	19

Res	Efisiensi belajar Post-Tes Kelas Eksperimen												Total
1	3	5	2	2	3	3	1	1	4	3	2	2	31
2	2	1	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	22
3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	28
4	2	2	1	2	3	2	3	1	1	1	2	1	21
5	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	27
6	3	2	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	25
7	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	17
8	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	1	2	23
9	1	2	1	2	2	2	3	1	2	1	1	2	20
10	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	1	3	25
11	2	1	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	22
12	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	25
13	2	3	2	2	2	3	1	1	2	1	1	1	21
14	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	15
15	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	17
16	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	1	2	26
17	3	1	2	4	2	2	2	2	1	2	1	1	23
18	2	3	1	3	2	3	2	1	2	4	3	2	28
19	4	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	29
20	3	2	3	1	2	3	4	3	2	3	2	1	29

Lampiran 12 Hasil Analisis Deskriptif Angket Efisiensi belajar

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretestkontrol	20	13	24	17.65	2.961
posttestkontrol	20	14	28	20.85	3.631
pretesteksperimen	20	14	25	18.95	2.856
posttesteksperimen	20	15	31	22.90	3.851
Valid N (listwise)	20				

Lampiran 13 Hasil Analisis Hasil Belajar

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretestkontrol	20	40	80	62.00	10.563
posttestkontrol	20	40	90	71.50	14.965
pretesteksperimen	20	40	90	68.50	12.680
posttesteksperimen	20	60	100	80.50	13.169
Valid N (listwise)	20				

Lampiran 14 Hasil Uji Normalitas Efisiensi belajar

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretestkontrol	.165	20	.160	.950	20	.371
posttestkontrol	.107	20	.200*	.978	20	.913
pretesteksperimen	.117	20	.200*	.960	20	.545
posttesteksperimen	.111	20	.200*	.975	20	.854

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 15 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretestkelaskontrol	.176	20	.107	.926	20	.128
Posttestkontrol	.167	20	.147*	.928	20	.140
Pretestkelaseksperimen	.197	20	.040	.927	20	.138
Posttesteksperimen	.127	20	.200	.965	20	.649

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 16 Hasil Uji Homogenitas Efisiensi belajar
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Efisiensi belajar	Based on Mean	.450	3	76	.718
	Based on Median	.438	3	76	.726
	Based on Median and with adjusted df	.438	3	67.705	.727
	Based on trimmed mean	.437	3	76	.727

Lampiran 17 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasilbelajar	Based on Mean	.636	3	76	.594
	Based on Median	.682	3	76	.565
	Based on Median and with adjusted df	.682	3	72.487	.566
	Based on trimmed mean	.650	3	76	.586

Lampiran 18 Hasil Uji Hipotesis Efisiensi belajar

Uji paired t-test efisiensi belajar

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretestkontrol - posttestkontrol	-3.200	1.361	.304	-3.837	-2.563	-10.514	19	.000
Pair 2	pretesteksperimen - posttesteksperimen	-3.950	1.701	.380	-4.746	-3.154	-10.387	19	.000

Uji independent t-test efisiensi belajar

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differen ce	Std. Error Differen ce	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil	Equal variances assumed	.004	.952	-1.732	38	.091	-2.050	1.184	-4.446	.346
	Equal variances not assumed			-1.732	37.870	.091	-2.050	1.184	-4.446	.346

Lampiran 19 Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar

Uji paired t-test Hasil Belajar

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2- tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretestkontrol - posttestkontrol	-9.500	11.910	2.663	-15.074	-3.926	-3.567	19	.002
Pair 2	pretesteksperimen - posttesteksperimen	-12.000	8.944	2.000	-16.186	-7.814	-6.000	19	.000

Uji independent t-test hasil belajar

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differen ce	Std. Error Differen ce	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper

							Mean Differen ce	Differen ce	Lower	Upper
hasil	Equal variances assumed	.176	.677	-2.019	38	.051	-9.000	4.457	-18.024	.024
	Equal variances not assumed			-2.019	37.39 5	.051	-9.000	4.457	-18.028	.028

Lampiran 20 Dokumentasi Penelitian

Kelas Kontrol



Kelas Eksperimen



Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup Mahasiswa



Nama : Muhammad Zidan Al Zakky

NIM : 210102110027

Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 6 Desember 2002

Jurusan/Fakultas : Pendidikan IPS/Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Alamat Rumah : Perum Uka 20B Gang Musholah, Benowo Surabaya

No. Telpon : 081330764170

Email : Zidanzakky336@gmail.com

Riwayat Pendidikan : TK Hidayatullah

SDN Sememi 1

SMP Muhammadiyah 14 Surabaya

MA Al-Ishlah Lamongan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Lampiran 22 Sertifikat Bebas Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING**



Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/06/2025

diberikan kepada:

Nama	: Muhammad Zidan Al Zakky
NIM	: 210102110027
Program Studi	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Karya Tulis	: EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTs SURYA BUANA MALANG

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.





Malang, 18 Juni 2025
Basyir Afwadzi

